

STRATEGI PEMBERITAAN KRIMINAL RADAR BONE



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)
Pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Alauddin Makassar

Oleh:

KASNI KALLO
NIM: 50100116107

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
2020

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kasni Kallo
NIM : 50100116107
Tempat/Tanggal lahir : Batutanre, 15 Februari 1998
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Alamat : BTN Pao-Pao Permai Blok B12/6
Judul : Strategi Pemberitaan Berita Kriminal Radar Bone

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Samata-Gowa, 18 Agustus 2020

Penulis

Kasni Kallo
NIM: 50100116107

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Strategi Pemberitaan Berita Kriminal Radar Bone" yang disusun oleh Kasni Kallo NIM: 50100116107, mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Selasa, 18 Agustus 2020 bertepatan dengan 20 Zulhijah 1441 Dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.

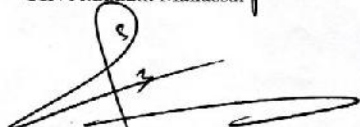
Samata-Gowa, 18 Agustus 2020
20 Zulhijah 2020

DEWAN PENGUJI

| | | |
|---------------|--|---------|
| Ketua | : Rahmawati Haruna, SS., M.S. | (.....) |
| Sekretaris | : Drs. Syam'un, M.Pd., MM. | (.....) |
| Munaqisy I | : Prof. Dr. H. Mahmuddin, M.Ag. | (.....) |
| Munaqisy II | : HJ. Andi Fauziah Astrid, S.Sos., M.Si. | (.....) |
| Pembimbing I | : Dr. H. Kamaluddin Tajibu, M.Si. | (.....) |
| pembimbing II | : Andi Muh Fadli, S.Sos., M.Pd. | (.....) |

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Alauddin Makassar


Dr. Firdaus Muhammad, MA.
NIP: 197602202005011002

KATA PENGANTAR



Assalamu' alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah tiada kata yang pantas terucap selain rasa syukur atas nikmat dan karunia yang diberikan oleh Allah swt. sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Strategi Pemberitaan Kriminal Radar Bone

Selawat dan salam tak lupa ter curahkan kepada Rasulullah Muhammad saw. yang telah menjadi teladan bagi umat manusia.

Penulis sadar tanpa dukungan dari lingkungan sekitar yang memberikan motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak, sulit kiranya menyelesaikan skripsi ini. Karenanya, dari lubuk hati terdalam penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta

H. Kallo dan ibunda Hj. Kamsia yang telah mengajari banyak hal dan memberikan cinta penuh kasih kepada penulis. Dan juga saya ucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamdan Juhannis, MA., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Prof. Dr. Mardan, M.Ag. Selaku Wakil Rektor I, Prof. Dr. Wahyuddin, M.Hum. Selaku Wakil Rektor II, dan Prof. Dr. Darussalam, M.Ag. selaku Wakil Rektor III, Dr. H. Kamaluddin Abunawas, M.Ag. Wakil Rektor IV yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di UIN Alauddin Makassar

2. Dr. Firdaus Muhammad, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, Dr. Irwan Misbach, SE., M.Si. sebagai Wakil Dekan I, Dr. Hj. Nurlaelah Abbas, Lc., MA. selaku Wakil Dekan II, Dr. Irwanti Said, M.Pd. sebagai Wakil Dekan III yang telah memberikan pelayanan yang baik sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi dengan baik
3. Rahmawati Haruna, SS., M.Si. selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah banyak membantu dan memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini
4. Dr. H. Kamaluddin Tajibu, M.Si. selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya dalam memberi arahan dan motivasi dalam penulisan skripsi
5. Andi Muh Fadli, S.Sos., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dalam memberi bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penulisan skripsi
6. Prof. Dr. H. Mahmuddin, M.Ag. dan HJ. Andi Fauziah Astrid, S.Sos., M.Si. selaku munaqisy I dan munaqisy II yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyusunan skripsi
7. Kepada seluruh dosen, staf dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan segala jerih payah telah mengajarkan ilmu, memberi wawasan yang luas untuk penulis selama berkuliah

8. Muh Bachtiar Sairing selaku Pemimpin Redaksi Radar Bone yang telah bersedia untuk menjadi narasumber dalam skripsi ini sehingga penulis memperoleh wawasan tentang Radar Bone
9. Askar Syam selaku Redaktur Pelaksana Radar Bone yang telah bersedia untuk menjadi narasumber dalam skripsi
10. Terima Kasih kepada teman-teman seperjuangan saya Nining Aprianti, Windasarimansur, Eka Pratiwi, Gita Prahasti dan Nuranita yang selalu mendukung penulis
11. Teman-teman Lensa 016 pada umumnya dan KPI C 016 pada khususnya yang telah menemani penulis selama belajar di UIN Alauddin Makassar dan memberikan doa dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang dengan tulus dan ikhlas memberikan doa dan motivasi kepada penulis

Dan akhir kata, hanya kepada Allah Swt. penulis memohon rida-Nya dan semoga melimpahkan rahmat-Nya kepada seluruh pihak atas jasa dan amal mulianya. Aamiin. *Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Samata-Gowa, 18 Agustus 2020

Penulis

Kasni Kallo
NIM: 50100116107

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------------------------------|
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | ii |
| PENGESAHAN SKRIPSI | iii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | Error! Bookmark not defined. |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI | viii |
| TRANSLITERASI DAN SINGKATAN | x |
| ABSTRAK | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1-8 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus | 3 |
| C. Rumusan Masalah | 4 |
| D. Kajian Pustaka/Penelitian Terdahulu | 5 |
| E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 7 |
| BAB II TINJAUAN TEORETIS | 9-22 |
| A. Tinjauan Tentang Komunikasi Massa..... | 9 |
| B. Tinjauan Berita..... | 14 |
| C. Tinjauan Media Cetak dan Online | 17 |
| D. Pemberitaan Dalam Islam | 19 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 23-27 |
| A. Jenis dan Lokasi Penelitian | 23 |
| B. Pendekatan Metodologi..... | 23 |
| C. Sumber Data..... | 24 |
| D. Metode Pengumpulan Data | 24 |
| E. Instrumen Penelitian..... | 25 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 26 |
| G. Pengumpulan Data | 27 |

| | |
|--|--|
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 28-76 |
| A. Gambaran Umum Media Radar Bone..... | 28 |
| B. Hasil Penelitian dan Pembahasan..... | 32 |
| a. Bentuk Pemberitaan Kriminal di Media Radar Bone..... | 50 |
| b. Upaya Pemberitaan Kriminal Radar Bone Dalam Mempertahankan Eksistensinya | 63 |
| BAB V PENUTUP | 77-80 |
| A. Kesimpulan..... | 77 |
| B. Saran..... | 79 |
| DAFTAR PUSTAKA | Error! Bookmark not defined.-82 |
| LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |



TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Huruf-huruf bahasa Arab ditransliterasikan ke dalam huruf latin sebagai berikut:

| | | |
|--------|--------|-------|
| b : ب | z : ز | f : ف |
| t : ت | s : س | q : ق |
| ś : ث | sy : ش | k : ك |
| j : ج | ş : ص | l : ل |
| h : ح | ḍ : ض | m : م |
| kh : خ | ṭ : ط | n : ن |
| d : د | ẓ : ظ | w : و |
| ẓ : ذ | ‘ : ع | h : ه |
| r : ر | g : غ | y : ي |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal Dan Diftong

- Vokal atau bunyi (a), (i) dan (untuk) ditulis dengan ketentuan sebagai berikut:

| VOKAL | PENDEK | PANJANG |
|---------------|--------|---------|
| <i>Fathah</i> | A | ā |
| Kasrah | I | Ī |
| Damah | U | Ū |

- b. Diftong yang sering dijumpai dalam transliterasi ialah (ai) dan (u) misalnya kata :

(بين) (قول)
Baina dan *qaul*

3. *Tasdid* dilambangkan dengan konsonan ganda
4. Kata sandang *al-* (*alif lam ma'rifah*) ditulis dengan huruf kecil, kecuali jika terletak di awal kalimat. Dalam hal ini kata tersebut ditulis dengan huruf besar (*al-*).

Contohnya :

Menurut al-Bukhari, hadis ini....

Al-Bukhari berpendapat bahwa hadis ini....

5. *Ta Marbutatah* (ة) ditransliterasi dengan *t*. tetapi jika terletak di akhir kalimat, ditransliterasi dengan huruf “h”. Contohnya :

Al-risalat li al-Mudarrisah الرسالة للمدرسة

6. Kata atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah istilah Arab yang belum menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia. Adapun istilah

yang sudah menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak ditulis lagi menurut cara transliterasi di atas, (في ظلال القرآن) misalnya perkataan sunnah, khusus dan umum, kecuali bila istilah itu menjadi bagian yang harus ditransliterasi secara utuh, misalnya :

Fi Zilal al-Qur'an

Al-Sunnah Qabl al-Tadwin (السنة قبل التدوين)

Inna al-'Ibrah bi 'Umum al-Lafz la bi Khusus al-Sabab

إن العبرة بعموم اللفظ لا بخصوص السبب

7. *Lafz al-Jalalah* (الله) yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaihi* (frasa nomina), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*. Contohnya:

| | | | |
|---|-----------------------------|----------|----------|
| | دين الله | بالله | |
| = | هم في رحمة الله | dinullah | = billah |
| | = <i>hum fi rahmatillah</i> | | |

8. Lafal yang diakhiri dengan *ya'* nisbah, maka akan ditulis dengan *,i'*.

Contohnya :

الشاطبي = *al-Syatibi*

القرافي = *al Qarafi*

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

1. swt. : *Subhana wa ta'ala*
2. saw. : *Sallallah 'alaihi wa sallam*
3. a.s. : *'Alaih al-salam*
4. H : Hijriyah
5. M : Masehi
6. w. : Wafat
7. QS. .../.....: 4 : Qur'an Surah .../ No. surah: ayat 4.



ABSTRAK

Nama : Kasni Kallo
NIM : 50100116107
Judul Skripsi : Strategi Pemberitaan Kriminal Radar Bone

Penelitian ini membahas mengenai strategi pemberitaan berita kriminal pada publikasi pemberitaan Radar Bone dalam pemenuhan kebutuhan informasi khalayak. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: 1) Bagaimana bentuk pemberitaan berita kriminal di Radar Bone?, 2) Bagaimana upaya pemberitaan kriminal Radar Bone dalam mempertahankan eksistensinya?.

Metode pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan pendekatan komunikasi yaitu peneliti berusaha untuk menggali data selengkap mungkin mengenai strategi pemberitaan kriminal dengan sumber data primer penelitian yaitu Pemimpin Redaksi dan Redaktur Pelaksana Radar Bone. Sedangkan data sekunder berupa pengutipan pada literatur seperti buku, jurnal dan sumber ilmiah lainnya yang dapat dijadikan sebagai pelengkap penelitian. Metode pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tiga tahapan yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pemberitaan kriminal Radar Bone dilakukan dengan profesional dan sangat menjaga kualitas informasinya yang diimplementasikan dalam bentuk *hard news* (berita penting) yang bersifat cetak dan *online*. Pemberitaan kriminal pada Media Radar Bone ini dilaksanakan berdasarkan kode etik jurnalistik dengan didasarkan pada ketentuan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang terkontrol dengan baik. Dalam menjaga keeksistensinya Media Radar Bone selalu menekankan etos kerja yang baik dalam lingkup lembaganya seperti proses pemberitaan harus dilakukan secara profesional oleh wartawan, pemberian sanksi terhadap pelanggaran yang terjadi dan terus berupaya meningkatkan kualitas informasi dalam pemberitaan sesuai dengan perkembangan zaman.

Implikasi dari penelitian ini adalah bagaimana kantor media Radar Bone dapat memaksimalkan pemberitaannya khususnya pada pemberitaan kriminal dengan memperhatikan dan menjunjung tinggi kode etik jurnalistik dalam pemberitaannya, mengevaluasi kinerja pemberitaan berdasarkan masukan-masukan dari khalayak dan tuntutan perkembangan informasi dan terus berupaya mengintegrasikan diri terhadap perkembangan teknologi sehingga mampu untuk meningkatkan kualitas pemberitaan dan tetap menjaga kredibilitas lembaga media pemberitaan dimata khalayak.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi komunikasi saat ini telah menjadi pusat perhatian masyarakat luas. Keberadaannya di tengah-tengah masyarakat telah mengubah informasi menjadi sebuah kebutuhan dan komoditi. Proses teknologi komunikasi massa terikat langsung oleh media yang sebagai perantaranya.

Media komunikasi digunakan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak secara luas dan menyeluruh. Media massa pada umumnya memiliki khalayak yang berbicara heterogen dan anonim. Selain itu, media massa juga mempunyai ciri bahwa kemampuannya yaitu untuk menimbulkan keserempakan (*simultaneity*) pada pihak khalayak dalam menerima pesan-pesan yang disampaikan.¹

Media massa sebagai salah satu sarana penyampaian informasi kepada khalayak luas dibagi menjadi tiga bagian, yaitu media elektronik (televisi dan radio), media cetak (surat kabar, majalah dan tabloid). Jika dilihat perkembangan media elektronik lebih pesat dari media cetak seperti kecepatan dalam menyampaikan informasi kepada khalayak luas. Namun, perkembangan media cetak juga tidak dapat diragukan. Di tengah persaingan tersebut media cetak tetap mampu menunjukkan

¹Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosda karya, 2003). h. 24.

karakteristiknya seperti sifat *flexible*, mudah di bawah, penyebaran yang luas, bisa dibaca kapan saja dan tidak terkait oleh waktu.

Setiap media cetak memiliki ideologi tertentu yang menjadi dasar keberadaan media cetak, dan menjadi acuan bagi media tersebut untuk menentukan arah yang diikuti oleh khalayak. Hal demikian bisa terlihat dari keberadaan media yang didasarkan pada segmentasi masing-masing. Ada media cetak atau majalah anak-anak, majalah remaja, majalah wanita, majalah kriminal dan sebagainya. Sehingga dapat menguntungkan pembaca, karena dapat memilih media yang menyediakan informasi yang diinginkan. Salah satu media cetak yang saat ini banyak diminati adalah media yang membahas kasus kriminal. Informasi seputar kasus kriminal menjadi kebutuhan di berbagai kalangan masyarakat.²

Surat kabar Harian Radar Bone merupakan salah satu media cetak terbesar terletak di Kabupaten Bone. Media cetak ini, membahas tentang hal-hal, baik segi politik, kriminal, seremonial, olahraga, ekonomi bisnis yang terjadi di daerah Kabupaten Bone dan sekitarnya. Harian Radar Bone juga memberikan informasi tentang gejala sosial di masyarakat baik di perkotaan maupun di perdesaan terkhusus kriminal. Kriminal merupakan tindak pidana yang merupakan kejahatan yang merugikan seseorang seperti pembunuhan, perampokan dan terorisme. Karena yang bersifat keras (pertikaian bersenjata dan persengketaan masyarakat) tersebut menarik perhatian pembaca.

² Amalia Khoirunnisa “Strategi Pemberitaan Tribunsolo.com Dalam Menghadapi Persaingan Media Online”, *Skripsi* (Surakarta: Fak. Ushuluddin dan Dakwah IAIN Surakarta, 2018), h. 2.

Berita Kriminal merupakan Berita aktual yang berupa fakta, peristiwa dan pendapat mengenai tindakan kejahatan yang dilakukan seseorang atau kelompok serta melanggar aturan hukum yang ditetapkan. Berita Kriminal cukup menyita perhatian masyarakat, karena sifatnya yang darurat, dan berita kriminal dapat menginformasikan tentang kejadian-kejadian yang mengungguh emosi pembaca dan memunculkan kekhawatiran kepada masyarakat.

Dalam pemberitaan Kriminal surat kabar berfungsi untuk memberikan informasi yang menjadi pegangan sehari-hari bagi pembacanya, Masyarakat memanfaatkan media cetak sebagai medium untuk melakukan fungsi kontrol terhadap berbagai suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi.

Dalam hal ini Strategi Pemberitaan Kriminal di Radar Bone adalah harian lokal Kabupaten Bone yang resmi diterbitkan sebagai portal media cetak pada Selasa, 08 April 2008, dari cetakan dengan jumlah 1000 dengan enam kali terbit yaitu Senin sampai Sabtu. Alamat kantor redaksi Jl. MT. Haryono.

Sehubungan dengan permasalahan yang terjadi pada media cetak sekarang Ini terkhusus pada Radar Bone maka penulis bermaksud untuk mengkaji lebih dalam dan memperhatikan pengamatan secara langsung bagaimana Strategi Pemberitaan Kriminal di Radar Bone.

B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus

1. Fokus Penelitian

Agar peneliti lebih terarah dan mempermudah dalam penyusunan maka diberikan batasan terhadap pembahasan. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan

penelitian pada strategi pemberitaan kriminal. Hal ini bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman dan persepsi baru sehingga pembahasannya tidak keluar dari apa yang menjadi fokus penelitian.

2. Deskripsi Fokus

Dalam upaya untuk menghindari adanya kesalahpahaman dan memudahkan pembaca dan calon peneliti selanjutnya maka sangat diperlukan definisi terhadap fokus dalam penelitian ini:

a. Strategi

Merupakan langkah yang cermat atau matang yang dipersiapkan oleh seseorang untuk mendapatkan dan memenuhi suatu tujuan yang diharapkan

b. Pemberitaan Kriminal

Pemberitaan Kriminal, secara terminologi terbagi menjadi 2 (dua) kata yaitu pemberitaan dan kriminal. Yang di mana Pemberitaan merupakan suatu upaya yang dilakukan dalam mengumpulkan informasi mengenai suatu peristiwa yang kemudian dipublikasikan ke khalayak, sedangkan kriminal adalah segala sesuatu yang melanggar norma atau hukum. Jadi, Pemberitaan kriminal adalah upaya dalam mengumpulkan informasi yang melanggar norma atau hukum yang kemudian dikemas dalam bentuk berita untuk disajikan ke khalayak.

C. *Rumusan Masalah*

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Bentuk Pemberitaan Berita Kriminal di Radar Bone?

2. Bagaimana Upaya Pemberitaan Kriminal Radar Bone dalam mempertahankan Eksistensinya?

D. Kajian Pustaka/ Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis membutuhkan sumber bacaan dan penelitian sebelumnya yang dapat di jadikan sebagai bahan rujukan dan perbandingan dengan judul skripsi yang akan di kaji oleh peneliti. Sumber bacaan yang berupa karya ilmiah yang telah ada sebelumnya dan buku-buku yang memiliki korelasi dengan masalah yang penulis angkat sehingga dapat memberikan gambaran tentang sasaran penelitian yang akan di paparkan dalam penelitian ini.

1. Marlina dalam penelitiannya yang berjudul *Peran Harian Tribun Bone Sebagai Media Informasi Publik Di Kab. Bone* Menuliskan bahwa Tribun Bone Menggunakan setiap kesempatan acara dengan buka *stand*/pajangan dan memberikan agar terjangkau dengan konsumen dalam menghadapi pesaing yang ada di agen-agen Tribun Bone berusaha menekan dan menghilangkan pesaing di pasaran dalam menentukan pilihan strategi pemasarannya dengan peningkatan loyalitas, di pastikan bahwa tingkat kepuasan konsumen dianggap paling penting. Diantara-Nya beredar lebih pagi dibanding yang lain, menerima segala bentuk kritikan dan saran dari pembaca yang budiman yang sifatnya membangun.³

³Marlina, "Peran Harian Tribun Bone, sebagai media informasi publik di Kab. Bone". *Skripsi* (Bone: STAIN Watampone Jurusan DKU Prodi KPI, 2015), h. 97.

2. Muhlis dalam penelitiannya yang berjudul *Strategi Pemberitaan Tribun Timur Dalam Mempertahankan Pasar Di Sulawesi Selatan*, menuliskan bahwa dari sudut pandang pemberitaan, kesuksesan Harian Tribun Bone merebut hati pembaca dalam waktu yang relatif singkat tidak lepas dari strategi pemberitaan dan variasi berita yang di sajikan. Strategi Pemberitaan Koran Tribun Timur yang efektif dapat melahirkan berita yang berkualitas. Strategi Pemberitaan dapat lihat dari landasan penulisan berita, melibatkan masyarakat dalam pemberitaan, dan diferensiasi yang di tawarkan.⁴
3. Vidya Yunita dalam penelitiannya *Strategi Manajemen Suara Merdeka Untuk Mempertahankan Eksistensi Perusahaan Dalam Menghadapi Media Kompetitor Di Jawa Tengah 2014*. Menuliskan bahwa untuk menghadapi perkembangan media *Online* di tengah persaingan yang semakin ketat saat ini yakni suara merdeka menggunakan strategi Konvergensi media. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa produk media yang akan lebih baik di produksi bersama dari pada terpisah agar lebih efisien. Karena fungsi media adalah sama namun masing-masing mempunyai karakter yang berbeda.⁵
4. Amalia Khoirunnisa dalam penelitiannya *Strategi Pemberitaan Tribunsolo.com Dalam Menghadapi Persaingan Media Online*. Meneliti mengenai langkah-langkah yang ditempuh oleh media tribunsolo dalam upaya

⁴Muhlis, "Strategi Pemberitaan Tribun Bone Dalam Mempertahankan Pasar di Sulawesi Selatan", *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri sunan Kali jaga, 2009), h, 72.

⁵Vidya Ayunita, "Strategi Manajemen Suara Merdeka Untuk Mempertahankan Eksistensi Perusahaan Dalam Menghadapi Media Kompetitor di Jawa Tengah" *Skripsi* (Semarang: Universitas Diponegoro ,2014), h. 56.

untuk mempertahankan keeksistensiannya sebagai media pemberitaan yang dapat memberi pelayanan informasi yang aktual kepada masyarakat di tengah banyaknya sekarang berita atau informasi yang banyak beredar dan mudah didapatkan di internet yang dapat dengan mudah juga mempengaruhi masyarakat karena banyaknya informasi yang kurang membangun dan mendidik.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Strategi Penempatan Berita Kriminal di Radar Bone.
- b. Untuk mengetahui upaya Pemberitaan Kriminal Radar Bone dalam mempertahankan eksistensinya.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Apabila penelitian ini sampai pada tujuannya, sebagai sumbangan ide, pendapat dan gagasan mengenai Strategi Pemberitaan Kriminal Radar Bone dalam mempertahankan media surat kabar sebagai bahan informasi sekaligus bahan pertimbangan bagi peneliti yang lain, yang berniat untuk mengadakan penelitian lanjutan yang sama dan secara mendalam.

b. Secara Praktis

Memberikan sumbangsih setiap permasalahan membutuhkan kajian secara tuntas dan mendasar agar dapat diperoleh kegunaan dari permasalahan tersebut, yaitu:

- 1) Penelitian ini memperkaya khazanah keilmuan khususnya Strategi Pemberitaan Kriminal Radar Bone dalam mempertahankan media surat kabar
- 2) Secara praktis penelitian ini menjadi sumbangsih pemikiran penulis bagi peneliti lain yang ingin mengkaji materi yang sama namun objek yang berbeda sekaligus sebagai bahan referensi bagi masyarakat yang ada di Kabupaten Bone.



BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Tinjauan Tentang Komunikasi Massa

1. Pengertian Komunikasi Massa

Komunikasi Massa berasal dari bahasa Inggris yaitu *mass communication*. Artinya, Komunikasi yang menggunakan media massa atau komunikasi yang *mass mediated*. Istilah *mass communication* diartikan sebagai salurannya, yaitu media massa (*mass media*) sebagai kependekatan dari *media of mass communication*. Massa mengandung pengertian banyak orang. Mereka tidak harus berada di lokasi tertentu yang sama, mereka dapat terpencar atau tersebar di berbagai lokasi, yang dalam waktu yang sama atau hampir bersamaan memperoleh pesan-pesan komunikasi yang sama. Massa meliputi orang-orang yang menjadi sasaran alat-alat komunikasi massa atau orang-orang pada ujung lain saluran.⁶

Media massa diyakini memiliki kekuatan yang maha dahsyat dalam mempengaruhi pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat. Bahkan media massa dengan mudah dapat mengarahkan masyarakat membentuk opini atau suatu peristiwa yang selanjutnya akan terjadi. Media massa mampu mengarahkan, membimbing, dan mempengaruhi kehidupan masyarakat masa kini dan masa yang mendatang.

⁶Berlo Wiryanto, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Erlangga, 2005), h. 233.

Media massa pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua kategori yakni media massa cetak (surat kabar, majalah dan tabloid) dan media massa elektronik (televisi dan radio)⁷.

2. Karakteristik Komunikasi Massa

Dalam komunikasi tatap muka terjadi penggunaan banyak saluran, dengan banyak kesempatan untuk mengirim dan menerima pesan dan dengan proses komunikasi yang kompleks. Proses komunikasi massa lebih kompleks dari produksi dan distribusi pesan-pesannya dibandingkan dengan sistem atau jenis komunikasi lainnya. Pesan-pesan media diterima dan dikonsumsi oleh banyak orang yang heterogen dan anonim. Pesan-pesan media massa yang diproduksi oleh suatu tim tertentu, dan terkadang sulit secara pasti ditentukan siapa yang bertanggung jawab. Pekerjaan media melibatkan banyak unsur dan bidang. Media elektronik sifatnya lebih kompleks dalam mekanisme dan proses produksinya dibandingkan dengan media cetak. Dalam suatu produksi televisi misalnya, melibatkan penulis *script*, sejumlah aktor, seorang produser, seorang sutradara, operator kamera dan kru lainnya, serta *host* dan yang lainnya. Pertunjukkan melalui televisi merupakan hasil kerja sama di antara sejumlah pihak yang memiliki peran dan fungsi yang berbeda. Dengan demikian, komunikasi massa dicirikan oleh sejumlah faktor, yakni:

1. Pesan-pesan komunikasi massa diproduksi oleh suatu organisasi yang kompleks

⁷Arsyad A, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 22.

2. Media bagi pesan-pesan duplikasi yang akurat dan
3. Pesan-pesan didistribusikan untuk sejumlah besar pemirsa (*audience*) dalam waktu bersamaan.

Studi komunikasi massa meliputi prinsip-prinsip organisasi produksi, hubungan sosial, politik, dan ekonomi yang eksis di antara organisasi media dan *audience*. Komunikasi massa, dengan demikian, diproduksi dan dikonsumsi oleh manusia. Organisasi media massa memiliki suatu produk untuk dijual dan *audience* adalah konsumernya. Fokus penelitian komunikasi massa dapat diidentifikasi dalam sejumlah isu seperti sejarah komunikasi massa, praktik jurnalisme, hukum media, dan efek media. Penelitian komunikasi massa meliputi institusi media dan prosesnya, seperti difusi informasi dan efek media seperti persuasi dan manipulasi pendapat umum.

Menurut Wright, komunikasi massa memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Diarahkan pada khalayak yang relatif lebih besar, heterogen, dan Anonim
2. Pesan-pesannya mewakili usaha banyak orang yang berbeda dan disampaikan secara terbuka.
3. Sering dapat mencapai kebanyakan khalayak secara serentak, bersifat sekaligus.
4. Komunikatornya cenderung berada atau bergerak dalam organisasi yang kompleks, yang melibatkan biaya besar dan bekerja lewat suatu organisasi yang rumit.

Menurut Severin dan Tankard, komunikasi massa adalah sebagian berdimensi keterampilan, sebagian seni, dan sebagian ilmu. Joseph A. DeVito menunjukkan karakteristik komunikasi massa adalah komunikasi yang ditujukan kepada massa, kepada khalayak yang luar biasa banyaknya; disalurkan melalui pemancar audio dan/atau visual.

Elizabeth N. Neumann mengidentifikasi ciri komunikasi massa sebagai berikut:

1. Bersifat tidak langsung. Pesan-pesan komunikasi massa sampai ke khalayak harus melalui media teknis.
2. Proses komunikasi massa bersifat satu arah. Tidak ada interaksi antara peserta komunikasi (media dan khalayak).
3. Pesan-pesan komunikasi massa bersifat terbuka untuk publik yang tidak terbatas dan anonim.
4. Mempunyai publik atau khalayak yang tersebar.

McQuail mengidentifikasi ciri khusus institusi media, yakni:

1. Lembaga media massa memproduksi dan mendistribusikan pengetahuan berupa informasi, pandangan, gagasan, dan budaya.
2. Media massa juga menyediakan saluran untuk hubungan orang tertentu dengan orang lain, dari pengirim ke penerima, dari *audience* ke *audience* lain, dari seseorang ke masyarakat, dan institusi masyarakat terkait.
3. Operasi sebagian besar kegiatan lembaga media dalam lingkungan publik, terbuka bagi semua orang untuk peran serta sebagai penerima (atau pengirim),

mewakili kondisi publik. Media massa berperan dalam membentuk opini publik.

4. Partisipasi khalayak media massa bersifat sukarela, tanpa ada keharusan atau kewajiban sosial. Media tidak dapat mengandalkan otoritas sendiri dalam masyarakat.
5. Industri media dikaitkan dengan industri dan pasar. Sebagaimana halnya dengan industri lainnya, industri media banyak tergantung pada imbalan kerja, teknologi, dan kebutuhan pembiayaan.
6. Lembaga media selalu berkaitan dengan kekuasaan negara. Kesenambungan pemakaian media, mekanisme hukum, dan pandangan-pandangan berbagai hal seperti kebebasan, tanggung jawab, dan etika media massa berbeda dalam penerapannya di setiap negara.
7. Selain sebagai sumber pesan, komunikator dalam komunikasi massa juga melakukan fungsi penyeleksian (*gate keeper*) yang dapat menambah, mengurangi, menyederhanakan, mengemas pesan-pesan yang hendak disampaikan agar *audience* lebih mudah memahaminya. Di samping itu, proses seleksi redaksi juga menyesuaikan konteks teknik dan artistik dari produk media. Menurut Bittner, peran *gate keeper* dipengaruhi oleh aspek-aspek kuat berupa ekonomi, pembatasan hukum, batas waktu, etika pribadi dan profesionalitas, kompetisi media, dan nilai berita.⁸

⁸Abdul Halik, *Komunikasi Massa* (Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2013), h. 2-10.

B. Tinjauan Berita

1. Definisi Berita

Berita adalah laporan tentang fakta atau ide yang termasa, yang terpilih oleh staf redaksi suatu harian untuk disiarkan, yang dapat menarik perhatian pembaca, entah Karena ia luar biasa atau karena pentingnya atau akibatnya dan karena mencakup segi-segi *human interest* seperti humor, emosi, dan ketegangan.⁹

Menurut Djalaluddin Rakhmat Berita adalah Ilmu Pengetahuan yang secara tidak langsung dibutuhkan untuk menggerakkan pikiran, sehingga memiliki sikap terhadap suatu hal. Berita di sajikan dapat menggerakkan pembaca untuk berperilaku sehingga akhirnya akan terbentuk pendapat masyarakat.¹⁰

Berita dapat mempengaruhi pembaca apabila menggunakan bahasa yang singkat, padat, sederhana, jelas, lugas tetapi selalu menarik. Bahasa yang mudah di mengerti dapat mengatur perilaku pembaca.¹¹

Dari sekian banyak definisi terungkap bahwa tidak semua peristiwa atau fakta yang terjadi layak disebut berita. Definisi-definisi tersebut tampaknya belum cukup kuat untuk memahami berita secara tuntas. Maka dari itu, dibutuhkan batasan atau karakteristik sebagai dasar penentuan suatu berita. Batasan itulah yang disebut dengan nilai berita.

⁹DjaFar H. Assegaf, *Jurnalistik Massa Kini* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983), h. 24.

¹⁰Djalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Radmaja Karya, 1985), h. 213.

¹¹Rosihan Anwar, *Bahasa Indonesia Jurnalistik dan Komposisi* (Jakarta: Departemen Penerangan RI, 1979), h. 3.

2. Nilai Berita

Jutaan peristiwa yang terjadi di muka bumi ini. Peristiwa- peristiwa tersebut dapat diolah menjadi berita. Namun, tidak semua peristiwa dapat di terima sebagai berita untuk kepentingan publik. Maka dari itu, diperlukan pemahaman tentang batasan atau karakteristik suatu berita.

Berdasarkan dari beberapa definisi berita yang diungkapkan sebelumnya, maka dapat di tarik suatu kata kunci yang dapat menjadi karakteristik utama (nilai berita). Suatu berita yaitu cepat, nyata, penting dan menarik.¹² Artinya, berita harus sampai kepada publik secara cepat dan akurat. Berita itu harus berdasarkan fakta atau tidak di benarkan adanya manipulasi. Selain itu, berita harus benar- benar penting dan menarik bagi masyarakat.

Selain keempat Karakteristik utama berita, beberapa pertimbangan lain yang harus di perhatikan sebagai fakta yang layak diolah menjadi berita. Pertama *Significance* (penting atau bermakna), yaitu kejadian yang dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat banyak, baik diharapkan maupun tidak. Kedua, *Magnitude* (besar), yaitu suatu fakta menyangkut angka dalam jumlah yang besar dan atau menimbulkan efek yang besar. Ketiga, *Timelines* (waktu kebaruan), yaitu peristiwa mengandung unsur kebaruan. Keempat, *Proximity* (kedekatan) yaitu pembaca atau publik memiliki kedekatan dengan peristiwa atau fakta dalam berita, bias kedekatan

¹²Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online Panduan Praktis Mengelola Media Online* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2012), h. 3.

secara geografis ataupun secara psikologis. Kelima, *prominence* (terkenal) ,yaitu fakta atau peristiwa yang di maksud di kenal luas oleh publik.

3. Jenis-jenis Berita

a. *Hard News* atau berita keras

Hard news atau berita keras adalah segala informasi penting dan menarik yang harus segera diberitakan oleh media cetak karena sifatnya yang harus segera diberitakan agar dapat diketahui khalayak secepatnya. Suatu berita terdiri atas sejumlah berita keras atau dengan kata lain suatu berita merupakan kumpulan dari berita keras.

b. *Soft News* atau berita ringan

Soft news adalah bentuk berita yang penyajiannya lebih santai dan ringan ketimbang *hard news*, sifat utama dari berita ini adalah menarik dan juga tetap mempertahankan unsur informasi penting di dalamnya. Di mana tujuan dari berita ini adalah untuk memberikan hiburan kepada pembacanya.

c. *Feature*

Feature adalah berita namun menarik. Pengertian menarik di sini adalah informasi yang lucu, unik, aneh, menimbulkan kekaguman dan sebagainya. Pada dasarnya berita-berita semacam ini dapat dikatakan sebagai *softnews* karena tidak terlalu dengan waktu pemberitaan. Namun, adakalanya suatu *feature* juga terkait

dengan suatu peristiwa penting , atau dengan kata lain terkait dengan waktu, dan arena itu harus diberitakan.¹³

C. Tinjauan Media Cetak dan *Online*

1. Media cetak

Media cetak secara harfiah media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang berarti perantara atau pengantar. Artinya media adalah perantara atau pengantar pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan. Sedangkan cetak berarti suatu proses untuk memproduksi tulisan atau gambar, terutama dengan tinta di kertas yang dilakukan secara massal dengan menggunakan mesin cetak. Jadi pengertian media cetak adalah sebuah perantara atau pengantar pesan dalam bentuk tulisan atau gambar yang tercetak pada kertas untuk disampaikan kepada penerimanya.¹⁴

Media cetak juga adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan-pesan dari sumber kepada khalayak (menerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio dan TV.

Media cetak memiliki karakteristik yang khas, yakni:

1. Publisitas; penyebaran pesan kepada publik,
2. Periodesitas; keteraturan terbit,

¹³ William R. Rivers, *Media Massa dan Masyarakat Modern* (Cet. II; Jakarta: Prenada Media, 2003).

¹⁴ Ivoni, *15 Pengertian Media Cetak Menurut Para Ahli* (Indonesia, 2017), <http://pakarkomunikasi.com/pengertian-media-cetak-menurut-para-ahli> (26 Juli 2020).

3. Universalitas; menyampaikan pesan yang beragam, dapat diakses secara umum
4. Aktualitas kini (baru saja terjadi atau sedang terjadi), untuk setiap media bersifat relatif karena tergantung periodesitas media misal surat kabar pagi, surat kabar sore
5. terdokumentasi; bisa diarsip,
6. Faktualitas; sesuai dengan fakta.

2. Media *online*

Media *online* adalah sebuah bentuk media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet) yang didalam-Nya terdapat berbagai macam hal-hal seperti berita, TV, Radio dan perpustakaan¹⁵.

faktor yang mendorong semakin meluasnya penggunaan media *online* antara lain adalah:

1. Kemudahan aksesnya
2. Biaya yang sangat murah,
3. Kecepatan akses,
4. Sifat mobilitas, dan
5. Ketersediaan layanan. Banyak orang yang memilih internet sebagai sumber informasi utama, sebagai media personal, atau sarana hiburan.

¹⁵Husnul Khatimah "Peran dan Posisi Media Dalam Kehidupan Masyarakat", Tasamuh 16, no. 1 (2018): h. 125.

Saat ini media-media tersebut dikategorikan sebagai lingkungan media baru, di mana beberapa ciri lingkungan media baru adalah sebagai berikut (McManus, 1994):

1. Teknologi yang dahulu berbeda dan terpisah seperti percetakan dan penyiaran sekarang bergabung.
2. Kita sedang bergeser dari kelangkaan media menuju media yang berlimpah.
3. Kita sedang mengalami pergeseran dari mengarah kepuasan massa *audience* kolektif menuju kepuasan *group* atau individu.
4. Kita sedang mengalami pergeseran dari media satu arah kepada media interaktif.¹⁶

D. Pemberitaan Dalam Islam

Beragam banyak media massa yang sulit dihitung karena saking banyaknya dewasa ini merupakan bukti nyata pesatnya teknologi informasi. Era globalisasi telah menyuguhkan kemudahan akses informasi yang dibutuhkan dalam hitungan detik dengan biaya yang sangat murah. Sekian banyak peristiwa yang ada di jagat raya ini dengan cepatnya diberitakan.

Memang kenyataannya media massa tidak hanya menyuguhkan tentang berita suatu peristiwa. Media massa juga sebagai sarana hiburan, ajang promosi berbagai

¹⁶Abdul Halik, *Komunikasi Massa* (Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2013), h. 254-256.

produk dan kepentingan yang lain. Akan tetapi pemberitaan masih merupakan salah satu menu pokok yang disajikan oleh media massa, baik cetak maupun elektronik.¹⁷

Sumber berita harus layak dipercayai dan menyebut sumber nama tersebut. Sumber-sumber yang tidak disebutkan identitasnya merupakan isu yang tidak bisa dipertanggungjawabkan.

Sebagaimana diterangkan dalam Q.S Al Hujarat (49):6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ
فَتُصِيبُوا عَلَى مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman. Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan). Yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.”¹⁸

”يَا أَيُّهَا الَّذِينَ” Hai orang-orang yang beriman”: maksudnya adalah orang-

orang mukmin yang beriman kepada Allah dan Rasulullah saw., wujud keimanan mereka adalah meyakini serta mewujudkan dengan amal atas kesetiaan kepada segala apa yang diberikan Allah dan Rasulnya, baik itu firman-Nya, Perintah dan

¹⁷Asyasyariah, “Etika Pemberitaan Dalam Islam” ([Http://asyasyariah.com/Etika-Pemberitaan-Dalam-Islam/](http://asyasyariah.com/Etika-Pemberitaan-Dalam-Islam/)) Diakses pada Selasa 2 Januari 2020).

¹⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: CV. Asy Syifa', 2007), h. 743.

larangannya dan segala kuasanya. Dan orang yang keluar dari ketaatan kepada Allah dan Rasulullah saw. adalah orang yang fasik.¹⁹

بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنَّ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصِيبُوا عَلَ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِي

berita”. Adalah seseorang yang membawa berita sedang status pembawa berita tersebut adalah orang yang fasik. Fasik itu yakni menyimpang dari jalan ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya. Fasik sendiri artinya keluar, tikus dinamai hewan yang fasik sebab tikus keluar dari liangnya untuk berlaku kerusakan (tidak taat, sebab ketaatan itu dekat dengan perbaikan bukan kerusakan).²⁰

بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنَّ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصِيبُوا عَلَ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِي

“Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu”: adalah bahwasanya adab dalam menerima berita adalah dengan *Tabayyun* yaitu klarifikasi atau cek berita tersebut agar adanya kejelasan berita dan keakuratan kebenarannya, sebab warta dan fakta terkadang berbeda, Syaikh Muhammad Ali Ash-Shabuni menjelaskan bahwa ayat ini adalah suatu keharusan akan pengecekan suatu berita, dan juga keharaman akan berpegang kepada berita orang-orang yang fasik menimbulkan bahaya. Ayat ini menjelaskan bahwa mencari

¹⁹M. Quraish Shihbab, *Tafsir Al-Mishbah: pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 236-237.

²⁰M. Quraish Shihbab *Tafsir Al-Mishbah: pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 237.

kebenaran berita serta tidak mempercayai berita yang dibawa oleh orang yang fasik menentang Allah adalah suatu keharusan.²¹

Pemberitaan memegang peran penting dalam mewarnai pola hidup dan pola pikir masyarakat. Pemberitaan yang positif, akurat, dan bermanfaat bisa menjadi titik tolak perubahan mental ke arah yang positif serta menjadi sarana terpenuhinya kebutuhan masyarakat, baik yang bersifat spiritual maupun material. Akan tetapi, pemberitaan bisa juga dijadikan sebagai sarana untuk meruntuhkan pokok-pokok agama dan menjadi alat untuk meretakan sendi-sendi pergaulan di tengah-tengah masyarakat apabila yang disuguhkan adalah info yang tidak akurat, penuh kedustaan dan penyimpangan. Karena pemberitaan yang tidak benar bisa menimbulkan efek negatif yang sangat serius, maka Allah mengingatkan kita tentang bahaya ucapan yang dusta.

²¹M. Quraish Shihbab *Tafsir Al-Mishbah: pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 238-239.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian Deskriptif Kualitatif yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif (penggambaran) yang berupa fakta-fakta tertulis maupun lisan dari setiap perilaku orang yang di cermati.²²

Penelitian Kualitatif bermaksud mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, tidak hanya sebagai upaya mendeskripsikan data tetapi deskripsi tersebut hasil dari pengumpulan data yang sebenarnya.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kantor Radar Bone Jl. MT Haryono Kota Watampone tanggal 28 Januari- 28 Februari pukul 08:00-10:00

B. Pendekatan Metodologi

Pendekatan Komunikasi Massa. Peneliti akan menggunakan pendekatan komunikasi ini kepada pihak-pihak yang dianggap relevan yang di jadikan narasumber untuk memberikan keterangan terkait penelitian yang di lakukan penelitian.

²²Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet. 1; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), h. 15.

C. *Sumber Data*

Sumber data ialah dari mana data diperoleh. Adapun Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer adalah berbagai informasi dan keterangan yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu pihak yang dijadikan informan penelitian. Informan dalam penelitian yaitu Pimpinan Redaksi: Muh. Sairing Bachtiar dan Redaktur Berita: Askar Syam.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah Jenis data yang diperoleh dan di gali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif.²³

D. *Metode Pengumpulan Data*

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan cara sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Merupakan metode pengumpulan data antara peneliti untuk mendapat keterangan langsung dari sumber informasi (Informan) melalui proses wawancara langsung. Informan dalam hal ini Pimpinan Redaksi, wakil pimpinan redaksi, redaktur, dan Tim redaksi. Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan

²³Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Cet. I; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), h. 122.

teknik secara mendalam, yaitu suatu cara pengumpulan data atau informasi dengan bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam.

2. Metode Observasi

Yaitu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.²⁴ Dalam Observasi ini, peneliti menempatkan dirinya sebagai pengamat dan mencatat berbagai peristiwa yang dianggap perlu sebagai data penelitian.

Teknik observasi yang dilakukan ialah observasi tidak langsung (*non participant observation*). Di mana pengamatan ini tidak melibatkan peneliti dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian selain hanya mengamati aktivitas sasaran peneliti. Pengamatan dalam penelitian ini difokuskan pada Strategi Pemberitaan Kriminal di Radar Bone.

3. Metode Dokumentasi

Yaitu Metode penyelidikan yang ditujukan kepada pengurai dan penjelasan apa yang telah lalu dengan sumber dokumentasi.²⁵

E. Instrumen Penelitian

Dalam upaya memperoleh data yang akurat, penulis menggunakan instrumen penelitian. Instrumen dalam suatu penelitian menjadi salah satu unsur terpenting

²⁴Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Cet. V; Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 70.

²⁵Winarno Suracmand, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik* (Bandung: Tarsito, 1985), h. 132.

karena berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data. Instrumen penelitian yang dimaksud adalah :

1. Pedoman Wawancara adalah Instrumen ini berisi daftar pertanyaan yang akan di sampaikan kepada objek penelitian secara mendalam yaitu pimpinan redaksi beserta *crew* Radar Bone. Gunanya adalah untuk memperoleh sedemikian serangkaian informasi-informasi atau keterangan.
2. Pedoman Observasi adalah Pengumpulan data yang digunakan dalam mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang di teliti, yang berhubungan dengan Objektivitas Pemberitaan Radar Bone dalam mempertahankan media surat kabarnya.
3. Alat Dokumentasi yaitu penulis mengumpulkan data dengan cara melihat dokumen secara tertulis.²⁶ Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul selanjutnya adalah mengelola dan menganalisis data. Penelitian ini data akan di analisis secara deskriptif Kualitatif. Dan berupa uraian yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian data yang di kumpulkan selanjutnya di olah dan di analisis.

²⁶Sukandarrumidi, *Metode Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk peneliti Pemula* (Cet. IV; Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), h. 69.

G. Pengumpulan Data

Adalah tahap eksplorasi data observasi, wawancara, dan dokumentasi serta temuan data-data yang relevan.

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.²⁷

b. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan bentuk uraian singkat, hubungan antara kategori bagan dan sejenisnya. Penyajian data akan memudahkan untuk mengalami apa yang terjadi, kemudian merencanakan kerja selanjutnya.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan selanjutnya, tetapi apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada pengumpulan data selanjutnya, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁸

²⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Cet. VIII; Bandung: Alfabet, 2013), h. 92.

²⁸Miles B. Matthew dan Huberman A. Michael, *Analisis Data Kualitatif*, terj. R. Rohidi (Jakarta: UI-Press, 1992), h. 16-18.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. *Gambaran Umum Media Radar Bone*

1. Deskripsi Umum Media Radar Bone

Media Radar Bone merupakan salah satu media cetak lokal yang berada di Kabupaten Bone. Surat Kabar yang berdiri sejak April 2008 ini merupakan surat kabar di bawah naungan Fajar Group.

Media Radar Bone merupakan surat kabar yang hadir di Kabupaten Bone demi menjawab tantangan akan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat. Selain itu, kehadirannya agar mempermudah penyebaran informasi di Kabupaten Bone. Serta, menyebarkan Informasi yang aktual, merakyat dan terpercaya.

Media Radar Bone sebagai surat kabar di Kabupaten Bone merupakan salah satu langkah Fajar Group dalam menyebarkan informasi kepada khalayak luas dan menembus daerah perkotaan sampai kepada pelosok daerah di Sulawesi Selatan. Potensi yang besar di Wilayah Bosowasi (Bone, Soppeng, Wajo dan Sinjai) inilah yang membuat Fajar Group menghadirkan Radar Bone. Selain itu, Bosowasi juga merupakan daerah-daerah yang memiliki poros ekonomi yang baik. Selain itu, tingkat minat terhadap informasi yang menjadi landasan lainnya. Alasan tersebut sehingga Fajar n Group berpikiran dengan adanya media di daerah tersebut akan meningkatkan kebutuhan informasi dan juga rangsangan peningkatan ekonomi lebih baik lagi.

Media Radar Bone terbit setiap hari dan setiap edisinya selalu menghadirkan berita yang aktual dan terpercaya serta rubrik-rubrik yang ada didalam-Nya bersifat menghibur, mendidik dan memberikan Informasi dan peristiwa yang berguna bagi pembacanya. Tingkat minat pada Radar Bone dilihat dari penyebaran surat kabarnya bisa mencapai beberapa ribu eksemplar hal demikianlah yang membuat Radar Bone menjadi perusahaan media cetak terbesar di Kabupaten Bone.

Sebagai surat kabar lokal, Radar Bone selalu menjaga kualitas dalam menyajikan karya jurnalistiknya yang baik melalui media cetak, Online maupun lainnya.

Seperti pada Rubrik Peristiwa yang hadir setiap edisinya. Rubrik ini merupakan bentuk penyajian informasi seputar peristiwa kasus-kasus kriminal yang terjadi di Kabupaten Bone, Soppeng, Sinjai, Wajo dan juga di hiasi dengan berita Kriminal yang diperoleh di lapangan oleh Wartawan Radar Bone dan di sajikan dalam bentuk *Straight news*.

Rubrik peristiwa yang menjadi salah satu *power* pada Harian Radar Bone ini dibuat dengan tujuan untuk memvisualisasikan dan menginformasikan kepada pembaca tentang peristiwa seperti kasus kriminal di Kabupaten Bone dan sekitarnya juga sebagai bentuk untuk memancing opini pembacanya sampai ke tingkat emosional sekaligus menyampaikan kepada pembacanya kasus yang rentang terjadi di Kabupaten Bone dan sekitarnya.

Untuk membuat berita utuh tentu diperlukan data yang akurat, fakta di lapangan diperkuat dan pemilihan diksi yang sesuai dengan data yang ada kemudian dituangkan dalam narasi.

Surat kabar yang terdiri dari 12 halaman ini memiliki segmen pembaca dari umur 20 tahun ke atas di mana usia tersebut merupakan usia yang produktif dan tepat untuk dijadikan sasaran penyebaran informasi-informasi yang bersifat menghibur mendidik dan selalu memberikan informasi seperti kasus peristiwa yang berguna bagi pembacanya.

Untuk itu peneliti akan melakukan penelitian mengenai proses pembuatan berita kriminal jurnalistik pada Rubrik peristiwa dengan menggunakan studi deskriptif. Riset analisis proses pembuatan berita kriminal jurnalistik mengandung data berdasarkan wawancara data observasi.

2. Sirkulasi Media Radar Bone

Peredaran usaha atau penjualan Surat kabar Harian Radar Bone mencakup beberapa wilayah atau kabupaten dengan tiras 10.500,-exp yaitu :

- Kab. Bone 51%.
- Kab. Soppeng 13%.
- Kab. Wajo 12%.
- Kab. Sinjai 17%.
- Kab. Maros 2%
- dan Makassar 5%.

dengan harga Eceran Rp. 4.000,-/exp dan Langganan Rp. 90.000,-/bulan.

3. Logo Media Radar Bone



4. Struktur Organisasi Media Radar Bone

Penerbit: PT Radar Bone. Keanggotaan SPS No. 504/2008/24/A/2011.

Chairman: HM Alwi Hamu, Pembina Manajemen: H Syamsu Nur

Komisaris Utama: Faisal Syam

Komisaris: Suwardi Thahir, Idris Hamid

Direktur: Muh Bachtiar Sairing

Manajer Bisnis: Usman Sømmeng

Manajer Iklan: Rosdiana Sulja

Manajer Sirkulasi: Herman Kahar

Manajer Keu/Umum: Marizah Heriwanto

Bagian Pajak: Wiwi Widyawati

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Muh Bachtiar Sairing

Redaktur Pelaksana/Penanggung Jawab Harian: Askar Syam

Staf Redaksi: Agustapa, Muhammad yusuf, Ardi Bin Waris, Herman

Reporter: Baharuddin, Risnawati, Adri,

Pra Cetak: Muh Risman, Muh Ansar

Koresponden:

Soppeng: Moch Sumardi

Sinjai: Lukman Sardi

Wajo: Wahyuddin

Bone Selatan, Bone Timur: Syamsul Bahri Arifah

Bone Barat: Hendrik

| | | |
|---|--|--|
| <p>RADAR BONE HARIAN PERTAMA TERBESAR DI BONGQAWI</p> <p>■ Dalam melaksanakan tugas jurnalistik, wartawan Harian Radar Bone dibekali tanda pengenal dan tidak diperkenankan menerima maupun meminta imbalan dari siapapun, dalam bentuk apapun, serta dengan alasan apapun.</p> <p>■ Jika pembaca punya ide atau gagasan dalam bentuk opini, bisa dikirimkan ke email: redaksi.radarbone@yahoo.com. Dan hendaknya menyertakan foto terbaru serta nama, alamat dan jabatan yang jelas. Segala tulisan yang dikirim, sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis bersangkutan.</p> | <p>Penerbit: PT Radar Bone, Keanggotaan SPS No. 504/2008/24/A/2011. Chairman: HM Alwi Hamu, Pembina Manajemen: H Syamsu Nur, Komisaris Utama: Faisal Syam, Komisaris: Suwardi Thahir, Idris Hamid, Direktur: Muh Bachtiar Sairing, Manajer Bisnis: Usman Somming, Manajer Iklan: Rosdiana Sulja, Manajer Sirkulasi: Herman Kahar, Manajer Kori/Umum: Marizah Heriwanto, Bug Pajak: Wiwi Widyawati.</p> | <p>Pemimpin Redaksi/Pananggung Jawab: Muh Bachtiar Sairing, Redaktur Pelaksana/Penanggungjawab Harian: Askar Syam, Staf Redaksi: Agustapa, Muhammad yusuf, Ardi Bin Waris, Herman, Reporter: Baharuddin, Risnawati, Adri, Fotografer: Pra Cetak: Muh Risman, Muh Ansar, Koresponden: Soppeng: Moch Sumardi, Sinjai: Lukman Sardi, Wajo: Wahyuddin, Bone Selatan: Bone Timur: Syamsul Bahri Arifah, Bone Barat: Hendrik</p> <p>Alamat Redaksi/Tata Usaha: Jl. MT Haryono Watampone, Telp/Fax (0481) 25865, email redaksi: redaksi.radarbone@yahoo.com, email umum: radar_bone@yahoo.co.id, Perwakilan Makassar: Graha Pena Fajar Lt.4 Jl. Urip Sumoharjo Telp (0411) 441441/440234, Perwakilan Jakarta: Grha L9 Jl. Kebayoran Lama Pal VII, Telp (021) 5322632, Fax (021) 5322629, Perwakilan Surabaya: Gedung Bumi Mandiri Tower 1 Lt.15 Jl Basuki Rahmat Telp (031) 5465239, Percetakan: PT Fajar Makassar Grafika: Jl. Pattene, No. 2 Makassar, Telp (0411) 441441, Fax (0411) 441224, Harga Langganan: Rp 90.000/Bulan, Eceran: Rp 4.000, Untuk Luar Kota Disesuaikan Ongkos Kirim, Tarif Iklan: Warna (Full Colour/FC): Rp 50.000/mm Kolom, Hitam Putih (Black White/BW): Rp 35.000/mm Kolom, Rekening Bank: Bank BRI Giro No. 0111.01.001558.30.8, Bank Sulsel Giro No. 080.003.0000092232.</p> |
|---|--|--|

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada Harian Radar Bone dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara mengenai Strategi Pemberitaan Kriminal di Radar Bone di kantor Harian Radar Bone telah didapatkan informasi mengenai penelitian yang menunjukkan bahwa dalam melakukan proses pemberitaan khususnya pemberitaan kriminal Harian Radar Bone menyajikan informasi dalam jenis berita langsung (*straight news*) yang merupakan berita penting yang harus disajikan kepada pembaca dengan cepat yang tergolong dalam *hard news* berita yang sifatnya penting diberitakan agar dapat diketahui khalayak secepatnya.

Bentuk pemberitaan kriminal Harian Radar Bone disajikan dalam dua (2) bentuk yaitu cetak (surat kabar) maupun *online* (*website* berita). Jenis pemberitaan ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengguna yang beragam seperti untuk orang-

orang yang berumur 30 tahun ke atas yang kecenderungannya lebih menyukai akses berita pada media cetak di mana pemberitaan surat kabar ini terbit setiap hari. Sedangkan untuk pemberitaan berbasis *online* bersifat *up-to-date* dapat disajikan kapan saja tanpa ada batasan waktu dan juga ditujukan untuk pengguna milenial atau generasi muda yang kecenderungan dalam mengakses berita secara digital atau *online*, terlepas dari itu pemberitaan *online* ini tidak sebatas pada remaja tetapi semua kalangan tanpa melihat umur dengan syarat memiliki perangkat digital untuk mengakses berita tersebut.

Berita *online* pada Harian Radar Bone juga mendapat perhatian lebih karena publikasi secara *online* lebih praktis, hemat waktu dan juga hemat sumber daya yang tentunya dapat dengan segera mungkin untuk di layangkan kepada khalayak yang di mana khalayak pun dapat mengaksesnya secara cepat kapan saja dan di mana saja, keuntungan lainnya pemberitaan *online* lebih banyak memberikan pemasukan.

Kandungan informasi pemberitaan kriminal pada Harian Radar Bone yang dipublikasikan tetap sama baik pada media cetak maupun *online* di mana penyajian pemberitaan secara *online* lebih mendapat perhatian lebih karena publikasi yang dapat dilakukan secara cepat karena tidak memerlukan media untuk mencetak informasinya, cukup dengan mempublikasikan ke *website* yang dimiliki dan langsung dapat dinikmati oleh pengguna. Contoh dari pemberitaan kriminal pada Harian Radar Bone meliputi:

1. Pelaku Sasar Rumah Kosong
2. Nelayan Asal Siwa Ditangkap di Teluk Bone

3. Polisi Musnahkan Setengah Kilogram Sabu

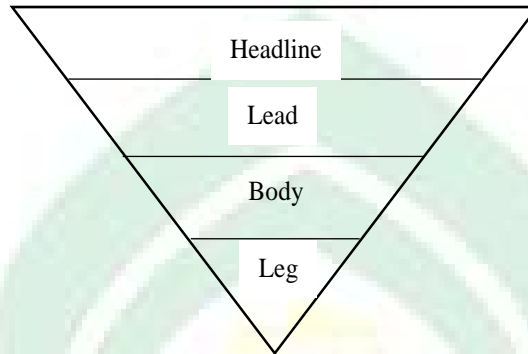
Dalam melakukan proses pemberitaan kriminal Harian Radar Bone berupaya untuk menggali informasi sebanyak mungkin pada kasus kriminal yang terjadi, mengumpulkan data-data pada informan yang benar-benar bersangkutan dengan suatu peristiwa dan juga masyarakat yang ada pada wilayah suatu peristiwa untuk menguatkan informasi agar tidak terjadinya kerancuan informasi yang dipublikasikan dengan realitas pada lapangan. Hal tersebut merupakan upaya agar pembaca mendapatkan pemberitaan yang aktual, jelas dan dapat dipercaya langkah ini juga didukung dengan adanya teras berita yang dirangkum secara menarik sehingga mampu menarik perhatian pembaca, selain dari itu pembaca juga dibuat tertarik dengan adanya proses penjudulan berita yang mencolok perhatian. Khususnya pada media *online*, mereka membuat tampilan dari isi *website*-nya menjadi *mobile friendly* atau dengan kata lain tampilan konten dalam *website* ter optimalisasi sesederhana mungkin sehingga mudah diakses pada perangkat *smartphone*.

Pemberitaan kriminal Harian Radar Bone dalam pemberitaannya tidak keluar dari unsur *5W+1H* di mana selain dari pada itu Radar Bone juga memiliki suatu teknik tambahan tersendiri untuk memperkaya khazanah informasi pada berita yang dipublikasikan hal ini juga menjadi pembeda antara Radar Bone dengan berbagai media lainnya. Isi dari konten berita kriminal Radar Bone juga selalu memperhatikan berbagai isu yang betul-betul aktual dan sesuai dengan norma sosial setempat dengan tetap memperhatikan perencanaan yang matang sebelum melakukan observasi

lapangan yang kemudian dilakukan pengorganisasian yang baik terarah dan terukur sehingga pada saat proses peliputan berita informasi yang didapatkan benar-benar akurat dan sangat informatif, selanjutnya dilakukan tahap pelaksanaan di mana tahap ini merupakan tahap pengaplikasian untuk memperoleh informasi mengenai suatu kasus yang tentunya telah terukur dari tahapan sebelumnya, setelah melakukan tahapan peliputan tahap terakhir adalah pengawasan terhadap informasi yang akan diberitakan dilakukan oleh redaksi Radar Bone itu sendiri yang di mana pengawasan yang berbentuk pengarahan langsung terhadap stafnya ketika ada kesalahan atau penyimpangan dalam penugasan. Dengan upaya pemberitaan tersebut Harian Radar Bone mampu menyajikan pemberitaan kriminal yang aktual, jelas dan tidak menimbulkan konflik pada masyarakat karena pemberitaan yang tidak sesuai dengan keadaan lapangan.

1. Struktur Berita Kriminal Media Radar Bone

Berita adalah informasi baru atau informasi mengenai sesuatu yang terjadi pada sebuah tempat yang disajikan dalam bentuk tercetak maupun *online*. Dalam penulisan sebuah berita menggunakan sistem piramida terbalik yang merupakan struktur penulisan atau bentuk penyajian informasi dengan menempatkan poin-poin penting di bagian awal berita yang dimaksudkan agar pembaca dapat segera mengetahui inti dari berita yang ingin diketahuinya dan memudahkan menangkap inti informasi yang terdapat dalam berita.



Gambar piramida terbalik dalam struktur berita

Berikut merupakan struktur berita pada Media Radar Bone:

a. *Headline* (Judul Berita)

Judul Berita merupakan tajuk yang dibahas dalam berita yang berguna untuk memberikan gambaran awal kepada pembaca mengenai isi dari sebuah berita yang bertujuan juga dalam menarik perhatian pembaca

The screenshot shows a news article on the Radar Bone website. The headline, "Narkoba Dipasok Dari Malaysia. Berikut Kasus Yang Ditangani Polres Bone Selama 2019", is circled in black. Below the headline is a photo of a press conference with three men at a table. To the right is a sidebar titled "BERITA UTAMA" with several smaller news items. The article text below the photo mentions that the Bone Police Chief, AKP Zaky, announced during a press release that the Bone Police handled 20 cases of narcotics in 2019, which were supplied from Malaysia via the Pare-pare port.

b. Lead (Teras Berita)

Teras berita adalah paragraf awal dari sebuah berita yang berisikan informasi terpenting dari berita yang dipublikasikan, bagian penting yang akan membantu pembaca yang ingin mengetahui isi pokok dari sebuah informasi. Dalam teras berita ini terdapat beberapa unsur pemberitaan seperti: *What, When, Where, Who*.



c. Body (Isi Berita)

Isi berita merupakan bagian yang berisikan detail kronologi peristiwa yang terjadi termasuk juga kutipa-kutipan dari hasil wawancara dengan narasumber jika terdapat wawancara yang dilakukan

RADAR BONE

Peredaran narkoba jenis sabu-sabu di Kabupaten Bone cukup mengkhawatirkan. Dari beberapa kasus yang diungkap polisi, rata-rata barang haram itu diangkut dari negeri jiran Malaysia.

Penyelundupan barang haram itu, tidak hanya melalui pelabuhan internasional, melainkan banyak melalui pelabuhan tidak resmi. Tahun 2019 lalu, masyarakat sempat dihebohkan dengan ditangkapnya IRT di Pelabuhan Bajau, saat berusaha menyelundupkan sabu-sabu seberat 1 kilogram ke Kolaka.

Kasat Narkoba Polres Bone, AKP Zaky menyebutkan, sabu-sabu kebanyakan dipasok dari Malaysia.

Darang haram tersebut kata dia, masuk di Bone melalui orang pelabuhan.

"Tere-pare, Sulbar, Caronggong, dan Makassar. Selanjutnya barang terpecah ke Sidrap dan masuk ke Wajo dan selanjutnya beredar ke Kabupaten Bone," ujarnya.

Ia juga menyebutkan, di Bone ada beberapa kecamatan yang masuk wilayah rawan narkoba. Kecamatan dimbeand, meliputi Ajengale, Dua Boccoe, Cenrana, Telu Siattinge, Lamuru, Lapri, Tanete Riattang, Tanete Riattang Barat, Sibuluan dan Kajuara. "Khusus wilayah kota daerah Laccokkang yang paling banyak kita temukan kasus narkoba," tuturnya.

Hanya saja, untuk pengungkapan kasus Narkoba selama 2019 mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2018.

BERITA UTAMA



Koriri Lanching Gekkan Korpri, Pemasangan Lapangan Selayang, Peringatan Wajuku Subel



13 Personel Von C Rapid Test Usai Tugas Mula di Matamba, In Hologra



VVP Sanlu Konten Bangir di Bone Utara



Kurangnya Denda, Lajuulit Ruk Berla Meduli Masamba



Gondong Universitas Alauddin, Ma'had Biru Gelar Pembelajaran Online E-Learning

d. *Leg* (kaki berita)

Kaki berita ini merupakan bagian yang berisikan kesimpulan berita maupun informasi pendukung seperti latar belakang kejadian terdahulu sebagai penjelas dari informasi yang disajikan

"Kasus pencurian cukup menonjol dengan jumlah laporan sebanyak 255 kasus sedangkan untuk 2018 sebanyak, 145 kasus," ungkap Kasat Reskrim Polres Bone, Iptu Moh Pahrin.

Ia juga menyebutkan, untuk tahun 2019 ada 410 kasus yang menyeberang dan masih dalam proses penyelidikan.

"Sementara untuk tahun 2018 lalu kasus yang menyeberang, ada 201 kasus," tutup Pahrin.



Masamba



Gondong Universitas Alauddin, Ma'had Biru Gelar Pembelajaran Online E-Learning

2. Contoh Berita Kriminal Media Radar Bone

a. Antisipasi Pencurian di Kecamatan

WATAMPONE, RB-- Jajaran Kepolisian Sektor mewaspadaai aksi pencurian yang kerap terjadi di kecamatan. Berbagai cara dilakukan polisi diantara-Nya menerjunkan tim untuk melakukan patroli ke titik yang dianggap rawan terjadi kasus pencurian.

Kita antisipasi pencurian, yang selama ini pernah terjadi pencurian motor, ternak serta tindak pidana lain," kata Paur Humas Polres Bone, Ipda Rayendra Muhtar SH. Menurutnya, dengan diaktifkan patroli dapat menekan tingkat kerawanan pencurian di wilayah masing-masing.

Mengajak warga desa binaannya untuk selalu waspada terhadap adanya pelaku tindak kriminalitas seperti pencurian kendaraan bermotor, pencurian ternak dan tindak pidana yang lain. Sementara Wakapolsek Mare, Ipda H.Yulhidir, S.Sos. mengatakan pihaknya terus memerintahkan Bhabinkamtibmas melakukan sambang desa binaan diharapkan Bhabinkamtibmas akan lebih erat dalam menjalin tali silaturahmi dengan warganya.

Sehingga semakin dekat hubungan antara Polri dengan masyarakat, masyarakat akan semakin simpati kepada Polri yang pada akhirnya situasi kamtibmas di wilayah Mare akan selalu kondusif. *Herman*

b. Buruh Bangunan Miliki Jurus ‘Menghilang’ (kasus pencurian ponsel lintas Daerah

WATAMPONE, RB-- Pekerja Sumur Bor, Muh Sahril Alias Aril Bin Dg Ngawin (25) melakukan aksi pencurian dengan cepat bak pendekar yang memiliki jurus menghilang, Kamis 20 Februari 2020. Warga, Jl. Perintis 17 Kelurahan Pai, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar ini menunjukkan keahliannya ketika masuk ke rumah korban dengan cara mendongkel jendela rumah di Jl. dr. Wahidin Sudirohusodo, Watampone. Bukan hanya itu, Aril mengambil ponsel milik korban yang disimpan di atas tempat tidur tepat di samping kepala korban.

Ironisnya, dari mulai jendela didongkel hingga ponsel diambil di dekat kepalanya. Korban sama sekali tak menyadari aksi pelaku. Jurus menghilang yang dimiliki Aril, rupanya tak mampu menyelamatkan dirinya dari kejaran polisi. Sopir mobil yang kadang jadi pekerja sumur bor ini tertangkap dalam penggerebekan yang dilakukan polisi di Jl. Abdullah Dg. Sirua, Kelurahan Pandang, Kecamatan, Panakukang, Makassar.

Kapolsek Tanete Riattang, Kompol Andi Bashar mengatakan, pengungkapan kasus tersebut berawal dari adanya laporan tiga korban. Dalam laporannya, warga mengaku jadi korban pencurian ponsel dengan modus sama yakni jendela didongkel. Jadi, dari hasil penyelidikan diketahui bahwa ponsel yang dicuri tersebut berada di Kota Makassar. Tim selanjutnya diberangkatkan, tentunya berkoordinasi dengan Polda Sulsel. Hasilnya, ponsel ditemukan di tangan pembeli atau penadah," ujarnya.

Setelah menemukan ponsel yang merupakan hasil curian. Polisi selanjutnya melakukan pengembangan dengan mendatangi kediaman mertua pelaku. Waktu didatangi yang bersangkutan tidak ada. Namun kami tetap lanjutkan pengejaran

hingga yang bersangkutan diamankan disalah satu rumah kost. Muh Sahril mengakui telah terlibat dalam pencurian tersebut. Menurutnya yang digunakan bukan jurus menghilang, melainkan dia datang ke lokasi mengerjakan sumur bor milik RSUD Tenriawaru Bone sambil memantau lokasi.

Awalnya pak, saya ke Bone bersama kakak ipar dengan tujuan kerja sumur bor. Setelah itu, saya memantau kondisi rumah di sekitar lokasi, dan pada malam hari saya masuki dengan mendongkel jendela," akunya sambil tertunduk.

Selang beberapa saat kemudian, pelaku kembali melakukan aksi sama. Yakni masuk ke rumah panggung dengan cara memanjat kemudian mendongkel jendela. Saya lompat dari pagar kemudian memanjat naik ke rumah panggung. Di situ dua Hp saya ambil.

Pasca kejadian, pelaku kembali ke Kota Makassar dan sempat menginap di hotel lalu menjual hasil curiannya tersebut ke sepupunya bernama, Yunuz. Nama terakhir juga ikut diamankan polisi guna ditelusuri keterlibatannya sebagai penadah dalam kasus ini.

Pasca dibekuk, keduanya langsung digelandang ke Mapolsek Tanete Riattang guna proses penyelidikan lebih lanjut. *radarboneherman@gmail.com*

c. Oknum Pegawai PDAM Terancam Pasal Berlapis (diduga gelapkan uang pelanggan)

WATAMPONE Radar Bone Andi Wijaya Bin Andi Witri (53) yang merupakan oknum pegawai tetap Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) terancam mendekam lama di balik jeruji besi, Jumat 21 Februari 2020.

Pasalnya, dia bakal dikenakan pasal berlapis terkait dengan dugaan tindak pidana penggelapan uang sebesar Rp 20.000.000 (dua puluh juta rupiah) serta kepemilikan senjata tajam jenis badik dan parang. Andi Wijaya diancam pasal 372 KUHP terkait dengan tindak penggelapan dengan ancaman hukuman enam tahun penjara, serta pasal 2 ayat (1) UU Drt. No. 12/1951.

Jadi memang ditemukan bawa sajam serta dilaporkan kasus penggelapan," tegas Paur Humas Polres Bone, Ipda Rayendra Muhtar SH. Penangkapan terhadap pelaku, bermula dari laporan terkait dengan uang pelanggan PDAM yang diduga digelapkan. Andi Wijaya diketahui merupakan Kepala Unit Ureng, Kecamatan Palakka yang bertanggungjawab atas hilangnya uang Rp 20.000.000 (dua puluh juta rupiah). Paur Humas Polres Bone, Ipda Rayendra Muhtar SH. membenarkan adanya penangkapan tersebut. Selain penggelapan, saat dilakukan penangkapan yang bersangkutan juga ditemukan membawa senjata tajam jenis badik dan parang. Dari hasil interogasi awal yang dilakukan polisi. Pelaku mengakui perbuatannya dalam dugaan tindak pidana penggelapan. Yang bersangkutan sudah kita amankan untuk proses lebih lanjut. *Herman*

d. Polisi Bakal Tindak Tegas (*pemilik dompeng nekat beroperasi*)

WATAMPONE, RB-- Satuan Lalu Lintas Polres Bone bakal menyita mobil dompeng jika masih ada ditemukan dioperasikan di jalan umum, Minggu 23 Februari 2020. Dalam razia yang dilakukan Polres Bone, tampak pemilik dompeng diberi arahan untuk tidak beroperasi di jalan umum.

Ini baru imbauan, kalau sudah diberi peringatan kemudian masih melakukan hal sama maka tentu ada penindakan," ujar, Kasat Lantas Polres Bone, AKP Thamrin. Sebelumnya, Satuan Lalu Lintas Polres Bone memberi imbauan terkait dengan larangan mengoperasikan kendaraan tradisional dompeng di jalan umum.

Selain melanggar undang-undang lalu lintas, kendaraan dompeng selama ini telah menelan korban jiwa lantaran terlibat kecelakaan lalu lintas.

Kasat Lantas Polres Bone, AKP Thamrin mengatakan, pihaknya telah menyampaikan imbauan tertulis kepada beberapa unsur termasuk pemerintah desa dan kecamatan terkait dengan larangan tersebut.

Surat telah kita kirimkan ke pemerintah di desa. Pada intinya dari kepolisian berharap agar pemerintah desa melarang warganya mengoperasikan dompeng ke jalan umum karena itu bertentangan dengan undang-undang lalu lintas," kata Kasat Lantas Polres Bone, AKP Thamrin.

Thamrin menambahkan, selain melanggar rambu lalu lintas. Dompeng juga sudah sering menjadi pemicu kecelakaan maut. Salah satunya pemuda yang tewas akibat dompeng yang dikemudikan terbalik di Kecamatan Ponre. Sudah pernah terjadi kecelakaan. Jadi ini juga merupakan langkah yang diambil dalam rangka mencegah agar kejadian sama terus terjadi.

Dalam surat edaran, polisi berdasar pada tiga poin di antara-Nya Undang-undang Nomor 22 tahun 2009 tentang angkutan jalan. Pasal 48 mengenai persyaratan dan layak jalan kendaraan bermotor. Kecelakaan lalu lintas yang melibatkan dompeng rakitan di Desa Tassipi, Kecamatan Amali yang mengakibatkan satu orang

meninggal dan dua orang luka-luka. Bahwa kendaraan yang beroperasi di jalan raya harus memenuhi syarat teknis, susunan dan kelengkapan lain.
radarboneherman@gmail.com

e. Dua Pelaku Sasar Sekolah (kasus pencurian barang elektronik)

WATAMPONE, RB-- Jajaran Polsek Tanete Riattang yang menerjunkan Tim Unit I yang dipimpin, Aiptu Herman berhasil membekuk dua orang pelaku pencurian barang elektronik milik TK Nurul Hidayah Panyula, Kecamatan Tanete Riattang, Senin 24 Februari 2020. Dua pelaku yang dibekuk adalah, Sahrul dan Ridho Setia Nugraha. Keduanya merupakan warga Kelurahan Panyula, Kecamatan Tanete Riattang Timur. Dalam aksinya masuk ke dalam sekolah saat lokasi dalam keadaan sepi.

Kapolsek Tanete Riattang, Kopol Andi Bashar, S.Sos. dalam rilis mengatakan, pelaku masuk ke halaman sekolah kemudian membobol dinding belakang lalu merangsek masuk ke ruang kepala sekolah. Dalam aksinya, pelaku berhasil menggasak Laptop warna *Silver Gradient* merek Asus tipe X441N bersama 1 Printer Merek Epson L 360, kerugian dialami korban sekitar Rp 7.000.000 (tujuh juta rupiah). Dan atas aksi pencurian tersebut korban melaporkan kejadian tersebut, Andi Bashar.

Sementara Kanit Reskrim Polsek Tanete Rittang, Iptu Hanny Williemi SH. mengatakan, pasca menerima laporan dari korban. Pihaknya langsung berkoordinasi dengan tim unit 1 guna melakukan pengejaran terhadap pelaku. Setelah Aiptu Herman melakukan pendalaman kejadian, mereka langsung bergerak bersama

Timnya ke Kelurahan Panyula. Dan berhasil mengamankan Sahrul alias Allu dan Ridho di kediamannya tanpa perlawanan.

Dari hasil penangkapan tersebut barang bukti yang berhasil disita yakni 1 Unit Printer merek Epson warna hitam dan 1 Unit Laptop merek Asus. Di hadapan penyidik, SA dan RSN mengakui atas perbuatannya dan saat ini pelaku mendekam di balik jeruji besi untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya. Pelaku kita jerat pasal 362 KUHP pidana tentang pencurian *radarboneherman@gmail.com*.

f. Dua Maling Terancam Empat Tahun Penjara

WATAMPONE, Radar Bone Dua pencuri barang elektronik, Sahrul dan Ridho Setia Nugraha terancam penjara selama empat tahun. Hal itu setelah keduanya dikenakan Pasal 362 KUHP tentang pencurian, Selasa 25 Februari 2020. Keduanya terancam penjara lima tahun sesuai dengan pasal yang dikenakan," Kapolsek Tanete Riattang, Kompol Andi Bashar. Jajaran Polsek Tanete Riattang yang menerjunkan Tim Unit I yang dipimpin, Aiptu Herman berhasil membekuk dua orang pelaku pencurian barang elektronik milik TK Nurul Hidayah Panyula, Kecamatan Tanete Riattang.

Dua pelaku yang dibekuk adalah, Sahrul dan Ridho Setia Nugraha. Keduanya merupakan warga Kelurahan Panyula, Kecamatan Tanete Riattang Timur. Dalam aksinya masuk ke dalam sekolah saat lokasi dalam keadaan sepi. Dalam aksinya, pelaku berhasil menggasak Laptop warna *Silver Gradient* merek Asus tipe X441N bersama 1 Printer Merek Epson L 360, kerugian dialami korban sekitar Rp 7.000.000

(tujuh juta rupiah). Dan atas aksi pencurian tersebut korban melaporkan kejadian tersebut," terang Andi Bashar.

Sementara Kanit Reskrim Polsek Tanete Rittang, Iptu Hanny Williemi SH mengatakan, pasca menerima laporan dari korban. Pihaknya langsung berkoordinasi dengan tim unit 1 guna melakukan pengejaran terhadap pelaku. Setelah Aiptu Herman melakukan pendalaman kejadian, mereka langsung bergerak bersama Timnya ke Kelurahan Panyula. Dan berhasil mengamankan Sahrul alias Allu dan Ridho di kediamannya tanpa perlawanan," terangnya.

Dari hasil penangkapan tersebut barang bukti yang berhasil disita yakni satu Unit Printer merek Epson warna hitam dan 1 Unit Laptop merek Asus.

Di hadapan penyidik, SA dan RSN mengakui atas perbuatannya dan saat ini pelaku mendekam di balik jeruji besi untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya.

Herman

g. Polisi Musnahkan Setengah Kilogram Sabu (pengungkapan kasus narkoba)

WATAMPONE, RB-- Kepolisian Resort Bone memusnahkan sebanyak 697, 55 gram sabu di Halaman Mapolres Bone, Rabu 26 Februari 2020. Barang bukti yang dilarutkan ke dalam air lalu dibuang tersebut berasal dari dua bandar yang tertangkap sebelumnya. Kedua pemilik barang tersebut masing-masing, Sulaeman dan Ismail. Warga Kabupaten Wajo, itu termasuk kategori bandar.

Jadi sistemnya dalam beroperasi, keduanya ini membeli sabu dengan skala besar kemudian dijual kembali," ujar Kapolres Bone, AKBP I Made Ary Pradana SIK., MH. Mantan Kapolres Mamuju ini mengimbau kepada warga untuk

menghindari narkoba. Karena menurutnya, peredaran narkoba sulit dihentikan ketika masih ada pemakai. Intinya mari kita bersama-sama memberantas narkoba ini. Kalau hanya kepolisian maka tentu sulit, tanpa dukungan dari semua unsur.

Dalam sambutannya, Asisten II, Andi Gbenarl Ukra mewakili Bupati Bone mengapresiasi jajaran Polres Bone yang telah melakukan beberapa kali penangkapan bandar dengan barang bukti cukup besar. Kami wakili bapak Bupati Bone mengapresiasi kepada pihak Polres Bone atas upaya penindakan dan pencegahan peredaran narkoba," imbuhnya. Menurut, Gunadil ke depan pencegahan perlu dilakukan pada tingkat sekolah.

Kalau perlu ketika upacara hari Senin akan diisi dengan imbauan terkait dengan bahaya narkoba. Sementara, Kasat Narkoba Polres Bone, AKP Zaki SIK menegaskan dua pelaku akan dikenakan hukuman penjara seumur hidup atau hukuman mati. Ancaman hukuman memang berat karena keduanya masuk kategori bandar, lintas kabupaten. Penangkapan pun kami lakukan di perbatasan Kabupaten Bone dan Wajo," tutupnya. *radarboneherman@gmailcom*.

h. Nelayan Asal Siwa Ditangkap di Teluk Bone

WATAMPONE, RB-- Tim gabungan Polres Wajo melakukan penangkapan terhadap nelayan yang terbukti menggunakan bom ikan, Kamis 27 Februari 2020. Kapolsek Keera, Iptu Nasrul menyebutkan, kapal nelayan yang diamankan tersebut di awaki dua nelayan asal Siwa Kecamatan Pitumpanua, yakni, Kamaruddin bin Latepu bersama Joni bin Padede.

Kapal Nelayan kita amankan saat sedang menangkap ikan dengan menggunakan jaring jenis trol atau pukat,” kata Iptu Nasrul. Lanjut Iptu Nasrul, kapal tersebut diamankan karena menggunakan jaring trol yang dapat merusak terumbu karang. Kedua nelayan bersama barang bukti saat ini masih diamankan di Mapolsek Keera untuk selanjutnya dibawa ke Polres Wajo untuk proses penyidikan selanjutnya,” tutupnya *Herman*.

i. Pelaku Sasar Rumah Kosong (*spesialis pencurian terbongkar*)

WATAMPONE, RB-- Firman Alias Gepeng Bin Salewe (40) tak berkulit di hadapan Tim Khusus Unit II Polsek Tanete Riattang, Jumat 28 Februari 2020. Penangkapan terhadap Gepeng dipimpin Kanit II Unit Khusus Polsek Tanete Riattang, Aiptu Tahir. Proses penangkapan terhadap pria yang bekerja sebagai petani tersebut bermula dari laporan korban ke Unit Sentra Pelayanan Terpadu (SPKT) Polres Bone.

Kapolsek Tanete Riattang, Kopol Andi Bashar membenarkan adanya penangkapan terhadap pelaku. Awalnya yang bersangkutan diamankan sehubungan dengan kasus pencurian dengan pemberatan. Di mana pelaku masuk ke rumah korban pada malam hari kemudian mengambil dompet berisi uang tunai Rp 6.000.000 (enam juta rupiah).

Saat ditangkap, pelaku mengakui sebagian besar uang hasil curian telah digunakan untuk membiayai kebutuhan sehari-harinya. Uang yang kita amankan Rp 2.100.000 (dua juta seratus ribu rupiah). Yang bersangkutan mengaku sebagian telah dipakai untuk biaya hidup. Saat diinterogasi, Gepeng mengaku selain mencuri uang

tunai. Dia juga pernah melakukan aksi pencurian ponsel dan uang tunai di Kecamatan Awangpone. *radarboneherman@gmail.com*

j. Dua Pelaku Terekam CCTV (kasus pencurian ponsel)

WATAMPONE, RB-- Dua orang pelaku, Muh Arfah Rahmat Bin Abdul Rahman Dg Sitaba (21) bersama dengan seorang wanita, MU Binti AN (21) dibekuk setelah video hasil rekaman CCTV-nya viral, Minggu 1 Maret 2020. Dalam aksinya pelaku tampak terekam CCTV mendatangi sebuah warung makan, Arfah selanjutnya memesan makanan, saat pemilik masuk ke dalam warung menyiapkan makanan yang dipesan. Pelaku menggasak ponsel lalu kabur meninggalkan lokasi.

Pasca tertangkap, Arfah mengaku sedikitnya lima kali telah melakukan pencurian dengan modus sama. Saat pemilik warung lengah dia mengambil beberapa barang berharga seperti ponsel. Ponsel saya ambil saat tersimpan di meja milik korban," ujarinya di hadapan petugas.

Kapolsek Tanete Riattang, Kopol Andi Bashar mengatakan, dalam melancarkan aksinya pelaku berboncengan dengan seorang wanita. "Pelaku utama ini berasal dari Kota Makassar. Sementara wanita yang selalu dibonceng orang Bone jadi mereka bekerja sama di mana wanitanya berperan sebagai penunjuk jalan," tuturnya.

Berdasarkan laporan yang diterima polisi, dalam kurung waktu satu bulan pelaku telah beraksi lima kali di tempat berbeda. Sejumlah barang bukti yang diamankan diantara-Nya beberapa unit ponsel. *radarboneherman@gmail.com*.

3. Pembahasan Masalah

Dari hasil penelitian di Kantor Media Radar Bone mengenai Strategi Pemberitaan Kriminal di Radar Bone dengan menggunakan rangkaian pertanyaan wawancara, maka diperoleh data-data sebagai berikut:

a. Bentuk Pemberitaan Kriminal di Media Radar Bone

Dewasa ini tingkat pemberitaan dan penyebaran informasi menjadi begitu sangat cepat dengan semakin maju dan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, ini terbukti dari arah pengaksesan informasi khalayak saat ini khususnya anak muda dalam mencari sumber informasi dengan menggunakan perangkat teknologi seperti *handphone* dan *laptop* untuk memperoleh informasi yang diharapkan. Di mana dengan kemudahan ini tentunya kita berharap adanya kemajuan dalam proses literasi informasi untuk pencerdasan yang lebih matang lagi karena begitu mudahnya untuk mendapatkan informasi ketimbang dengan keadaan beberapa tahun lalu yang belum familier dengan perangkat teknologi untuk mencari dan menelusuri informasi. Saat ini kita banyak menyaksikan bahwa ada banyak sekali tingkat kriminalitas yang terjadi karena mudahnya informasi disebarkan di dunia maya bahkan banyak diantara-Nya karena faktor kesengajaan untuk menjatuhkan seseorang ataupun ingin menjerah seseorang.

Melihat keadaan pemberitaan ini, maka pada Harian Radar Bone melakukan transformasi dari permasalahan ini dengan menggunakan cara atau bentuk informasi saat ini dengan melakukan perubahan pada bentuk pemberitaan di media massa, hal ini merupakan upaya yang tegas harus dilakukan untuk membentengi khalayak dari

penyebaran informasi yang tidak benar. Mengingat informasi untuk mencerdaskan bukan untuk menjatuhkan ataupun memprovokasi seperti kebanyakan informasi saat ini yang sangat kurang nilai informasinya atau dikenal dengan kata *hoax* dan berbentuk kriminal.

1) Bentuk dan sifat pemberitaan kriminal Harian Radar Bone dalam pemberitaannya

Bentuk berita adalah suatu cara bagaimana media menyampaikan informasi kepada khalayak atas suatu kejadian yang harus disampaikan. Bentuk pemberitaan ini berupa *hard news* yang disajikan dalam dua (2) sifat yaitu cetak dan *online*. Di mana sifat dari pemberitaan ini memiliki peminat dan akses yang berbeda sesuai dengan minat dari pembaca dan keadaan seorang pembaca.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemimpin redaksi selaku informan

1 memberikan pemaparan sebagai berikut:

“Radar Bone salah satu media pemberitaan memakai bentuk pemberitaan langsung dengan sifat cetak dan *online* dengan adanya dukungan media *online* maka dari itu media unit Bone ini fokus juga pada hal periklanan dalam lini *website*-nya. Semaksimal mungkin kami menghadirkan beberapa informasi penting, terbaru dan akurat sebagai kebutuhan pembaca”²⁹

Konsep pemberitaan kriminal di Radar Bone memakai bentuk pemberitaan langsung, ditulis berdasarkan hasil liputan fakta di lapangan yang dianggap penting, menarik dan *update* oleh reporter yang kemudian akan disunting sedemikian rupa oleh redaktur atau editor. Penyajian berita yang *up-to-date* sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan khalayak akan informasi

²⁹Muh Bachtiar Sairing, Pemimpin Redaksi Radar Bone, Bone, 10 Februari 2020.

mengenai keadaan sosial setempat, hal ini didukung dengan publikasi pemberitaan yang disajikan baik secara cetak (surat kabar) maupun *online* (*website* berita) untuk menjembatani masyarakat dengan informasi, sehingga media pemberitaan merupakan kebutuhan yang tidak boleh luput dari kehidupan sosial masyarakat.

Sebagai salah satu portal media *online* Harian Radar Bone merintis dan mengembangkan bisnis media melalui konten berita cetak maupun digital yang terpusat pada sistem pusat yaitu Fajar Group. Dalam hal bisnis Radar Bone juga mengandalkan iklan dalam media *online*. Sampai saat ini Radar Bone masih terikat dan menjalankan sistem pusat yaitu Fajar Group.

- 2) Perbedaan berita kriminal dengan berita lain termasuk teknik dalam peliputan beritanya

Jenis informasi pada media begitu beragam dan media yang digunakan juga sangat beragam saat ini, sering kita temui ada suatu kasus pemberitaan pada media cetak dan juga pada media *online* keduanya membawa pokok permasalahan yang sama akan tetapi dalam isinya terkadang ada beberapa hal yang berbeda walaupun pada intinya memiliki satu maksud yang sama tapi dibawakan dengan cara yang berbeda. Pada jenis berita yang berbeda tentunya hal ini sudah pasti berbeda cara penyampaiannya mengingat karena jenisnya yang beda tentu cara peliputannya juga berbeda.

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada pemimpin redaksi didapatkan data mengenai perbedaan jenis berita sebagai berikut:

“Kalau berita kriminal itu dengan berita lainnya hampir sama sebenarnya karena semua memerlukan ulasan-ulasan yang detail, tapi mengenai berita kriminal memiliki tantangan tersendiri karena ada beberapa bagian yang harus membutuhkan penelusuran mendalam misalnya mengenai kasus pembunuhan, harus ditelusuri siapa korbannya, apa motifnya kemudian pelaku siapa dan bagaimana kronologinya di mana ke semua hal inilah yang harus ditelusuri untuk mendapatkan informasi mengenai suatu kasus, diulas dan kemudian akan disajikan secara rinci dan mendalam. Jadi inilah tantangan tersendiri mengenai berita kriminal yang membutuhkan ulasan yang mendalam”³⁰

Melihat dari hasil tinjauan lapangan pada Harian Radar Bone maka dapat dikatakan bahwa setiap jenis berita itu hampir sama semuanya dalam hal peliputannya, jika ada perbedaan itu sangat tipis, tapi jika menyangkut tentang berita kriminal memiliki suatu tantangan tersendiri bagi reporter pada lapangan untuk mengupas tuntas kasus tersebut dan juga penelusuran informasinya yang terkadang sangat menegangkan di beberapa kasus kriminal. Informasi yang ditelusuri harus benar-benar mendetail mengenai siapa korban dari kejadian, apa motifnya, pelaku siapa dan bagaimana kronologis kejadian tersebut pada lapangan, kendala satu lagi ketika penggalian informasi pada seorang informan yang kadang tidak bisa memberikan informasi yang lebih detail karena menyangkut privasi, adat, ataupun hal lainnya sesuai dengan keadaan lokasi.

- 3) Bentuk upaya memberikan pelayanan informasi yang mudah kepada pengguna atau pengakses berita

Setiap generasi memiliki minat dan kecenderungan terhadap sesuatu yang berbeda-beda, misalnya saat ini kecenderungan generasi muda saat ini yang lebih

³⁰ Muh Bachtiar Sairing, Pemimpin Redaksi Radar Bone, Bone, 10 Februari 2020.

condong kepada hal yang bersifat *online* di berbagai banyak aspek, semua dapat dikendalikan dengan adanya bantuan perangkat teknologi untuk mendapatkannya.

Dari fenomena sosial masyarakat saat ini maka berbagai media pun mulai berlomba-lomba untuk bertransformasi membentuk pelayanan informasi mereka menjadi mudah diakses juga dengan perangkat digital saat ini, jadi tidak heran ketika kita melihat saat ini media memberitakan informasi mereka lebih cepat di internet ketimbang dengan pemberitaan konvensional di mana pemberitaan secara *online* juga memberi dampak yang luar biasa dalam hal pendapatan karena adanya iklan dan tidak perlu susah payah untuk mempromosikan berita.

Dari hasil wawancara mengenai bentuk upaya pelayanan informasi didapatkan data sebagai berikut:

“Situs *website* Radar Bone menawarkan kemudahan bagi pengguna *handphone* dengan fitur *mobile friendly* yang akan membuat tampilan *website* menjadi enak dan nyaman dengan ukuran ponsel, di mana mayoritas pembaca portal mengakses lewat *smartphone* android dari pada desktop komputer”.

“Setiap menit pasti ada berita yang ter-publikasikan ke media *online* kami melalui *website* yang berbentuk *timeline*, sehingga ketika pembaca ingin mencari berita dari hari sebelumnya atau beberapa jam sebelumnya maka pembaca harus terus menggulir halaman ke bawah sama halnya dengan bentuk sosial media yang isinya terus ter perbaharui dan untuk menemukan berita yang sebelumnya pengguna juga bisa mengakses dengan menggunakan fitur pencaharian pada *website*”³¹

³¹Askar Syam, Redaktur Pelaksana Radar Bone, Bone, 12 Februari 2020.

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka diketahui bahwa Harian Radar Bone sama dengan berbagai media lainnya yang menyasar kepada media *online* khususnya karena mengingat bahwa banyaknya pengguna *smartphone* dan kecenderungan khalayak saat ini untuk menggunakan media internet untuk mencari dan mendapatkan informasi yang diinginkan ketimbang dengan informasi secara tercetak yang kemudian demi kenyamanan penggunaan *website* maka dibuat menjadi *mobile friendly* atau mudah dan nyaman digunakan di perangkat *smartphone* sehingga tampilan informasi dalam berita dapat ter optimalisasi dan tidak terlalu rancu untuk tampilan *smartphone* yang lebih kecil.

Di Indonesia sendiri industri media besar melihat pengguna *smartphone* yang mengakses berita semakin meningkat dari pada desktop. Selain memudahkan pembaca mencari informasi melalui *smartphone*, hal yang paling utama adanya *mobile friendly*.

- 4) Strategi pemilihan isu pada pemberitaan di Radar Bone khususnya pada berita kriminal

Pemilihan isu kriminal dalam pemberitaan merupakan tugas wajib bagi setiap redaksi media, isu dalam pemberitaan diartikan sebagai suatu peristiwa yang dapat diperkirakan terjadi pada masa mendatang yang menyangkut rumor dari beberapa tema. Dalam menempatkan isu pemberitaan, Radar Bone selalu melihat dari peristiwa-peristiwa hangat yang mengundang perhatian khalayak, juga melalui hasil survei berita-berita yang sedang diminati khalayak baik lokal

maupun nasional seperti isu sosial di masyarakat yang dianggap mampu menarik pembaca.

Pemilihan isu-isu sosial dimasyarakat tidak lepas dari perhatian Radar Bone, agar masyarakat bisa mengetahui lebih jauh hal apa saja yang sedang terjadi untuk pemenuhan wawasan khalayak.

Dari hasil wawancara terhadap pemimpin redaksi didapatkan data yang menyebutkan bahwa:

“Radar Bone hadir sebagai jaringan lokal menaungi wilayah sekitar Bone untuk menikmati berita daerah, hingga kini fokus kami masih untuk menarik pengunjung sebanyak mungkin dengan informasi yang aktual khususnya lokal dengan cara mencari isu besar seperti kriminal yang menarik perhatian masyarakat. Dan juga kami berupaya sekuat tenaga untuk menampilkan konten lokal yang tidak menyimpang, berkualitas yang lebih meluas untuk diketahui oleh orang banyak”³²

Dalam menampilkan konten kriminal yang lebih luas untuk kebutuhan publik di ranah lokal, Harian Radar Bone berupaya semaksimal mungkin untuk menyajikan berbagai berita dengan strategi pemilihan isu yang tepat, tidak menyimpang dengan norma sosial agar konten berita dapat menarik perhatian khalayak demi keperluan informasi khalayak dan juga hal ini bertujuan agar membentengi masyarakat dari banyaknya penyebaran berita-berita *hoax* yang banyak sekali bertebaran di dunia informasi ini yang sekaligus juga akan menjadi tangga menuju masyarakat yang berwawasan luas.

³²Muh Bachtiar Sairing, Pemimpin Redaksi Radar Bone, Bone, 10 Februari 2020.

5) Tingkat minat pembaca dengan masalah sosial atau kriminalitas di Radar Bone

Pada media baik yang tercetak maupun non cetak seperti media *online* tentunya memiliki tingkat pengunjung dan pembaca berita, dalam hal informasi kriminal pasti mengundang rasa ingin tahu yang tinggi sehingga biasanya berita kriminal begitu populer dimasyarakat karena hal ini menyangkut dengan kemanusiaan dan sosial maka tidak heran jika tingkat minat kunjung dan pembaca berita kriminal itu begitu populer.

Berdasarkan hasil wawancara dengan redaktur pelaksana menjelaskan bahwa berita kriminal di Harian Radar Bone sebagai berikut:

“Sejauh ini berita kriminal sangat populer dan *hits* karena jenis pemberitaan ini sangat menarik perhatian masyarakat yang lebih karena menyangkut tentang kemanusiaan dan tentunya rasa ingin tahu masyarakat yang tinggi dengan suatu perkara di luar ambang normal, tapi spesifik untuk kriminalnya sendiri kita jarang dapat bahan berita karena angka kriminalisasi di Bone tergolong rendah”³³

Kasus kriminalitas merupakan kasus yang di luar moral kemanusiaan, hal ini terjadi di berbagai daerah maupun di berbagai negara hal ini tidak lepas karena adanya banyak faktor yang mendorong terjadi tindakan kriminal baik karena masalah sosial itu sendiri, keluarga, uang dan banyak lagi. Dari informasi yang didapatkan diketahui bahwa masyarakat sangat tertarik dengan yang namanya pemberitaan kriminal karena bentuk berita seperti ini memang sangat menarik perhatian lebih dan penasaran yang berlebih sehingga membuat akses

³³ Askar Syam, Redaktur Pelaksana Radar Bone, Bone, 12 Februari 2020.

informasi kriminal sangat tinggi akan tetapi untuk di sekitar wilayah Bone itu sendiri tingkat kriminal tergolong sedikit.

6) Strategi bentuk penulisan berita kriminal di Media Radar Bone

Penulisan berita secara umum sama dengan media lainnya yakni padat, ringkas, jelas dan tak berbelit-belit sehingga cepat dipahami oleh pembaca, penggunaan bahasanya baku sesuai KBBI tanpa memperlihatkan bahasa lokal karena jangkauan jumlah pembaca berdasarkan lingkup lokal, regional, nasional dan internasional. Tipe struktur penulisan Radar Bone adalah satu paragraf itu satu kalimat yang memenuhi unsur *5W+1H* dan yang sesuai dengan bentuk bagian berita.

Berdasarkan wawancara dengan redaktur pelaksana di Radar Bone didapatkan data berikut:

a) *Headline* (judul) untuk mengetahui subjek pembahasan pada berita.

“Pada permasalahan judul berita ini kepada bagian editor yang memegang peranan untuk menyunting berdasarkan kebijakan operasional kantor dan utamanya membuat judul yang menarik agar berita yang dipublikasikan laku di pasaran di mana penjudulan yang menarik ini berasal dari kebijakan dari kantor pusat di media cetak pun sebisa mungkin harus menarik supaya dibaca”³⁴

Dari pemaparan di atas maka diketahui bahwa dengan penggunaan judul yang menarik pada publikasi berita akan membuat suatu informasi menjadi lebih disoroti oleh pembaca maupun pengunjung *online* untuk membaca. Sehingga secara tidak langsung juga meningkatkan tingkat akses pada media massa dan

³⁴ Askar Syam, Redaktur Pelaksana Radar Bone, Bone, 12 Februari 2020.

meningkatkan kredibilitas media karena banyaknya pengakses pada informasi yang disediakan dalam berbagai bentuk yang telah dimiliki Harian Radar Bone.

b) *Lead* (teras berita) pada media pemberitaan di Radar Bone

Pada Radar Bone penerapan *lead* atau teras berita berfungsi sebagai penjelas dari judul atau *headline* berupa narasi singkat. *lead* Radar Bone tercantum pada berita yang berada di *timeline* berita hari ini.

Dari hasil wawancara mengenai teras berita didapatkan data sebagai berikut:

“Pada Radar Bone penggunaan teras berita atau *lead* berita harus betul-betul menarik dan terdapat informasi pendek atau narasi singkat dari pemberitaan, ini juga menjadi salah satu kata kunci pemberitaan efektif redaksi selain dari judul”³⁵

Teras berita selain untuk memberikan gambaran awal tentang suatu informasi berita juga berguna agar pemberitaan yang telah dibuat dapat ditemukan oleh setiap pembaca dengan mudah, teras berita ini juga digunakan pada informasi yang baru dipublikasikan dan akan tergantikan oleh teras berita lainnya untuk hari selanjutnya, jadi dapat dikatakan bahwa teras berita ini bersifat sementara. Hal ini juga tercermin pada Radar Bone yang salah satu kata kunci pemberitaan yang menarik adalah dengan teras berita menarik selain dari judul yang menarik. Tujuan dari Radar Bone pada penggunaan teras berita ini adalah memajukan berita yang sedang hangat dibicarakan atau berita yang baru dipublikasikan.

³⁵ Askar Syam, Redaktur Pelaksana Radar Bone, Bone, 12 Februari 2020.

c) *Body* (tubuh berita) pada pemberitaan di Harian Radar Bone

Merupakan isi dari berita yang isinya menceritakan peristiwa secara rinci yang didasarkan dari analisis pada lapangan yang dijadikan sebagai pemberitaan untuk kepentingan khalayak, dalam pemenuhan informasi terkini mengenai suatu peristiwa ataupun hal-hal lainnya. Dalam tubuh berita itu sendiri harus menggunakan format *5W+1H* dalam pemaparan informasinya pada media massa.

Dari hasil wawancara mengenai tubuh berita dalam pemberitaan Radar Bone didapatkan data sebagai berikut:

“Standar penulisan bersifat fleksibel dan mudah untuk dimengerti dalam artian pada konten kreatif bahasa yang digunakan santai sedangkan di konten berita lokal bahasa yang digunakan format *5W+1H* dan baku sesuai KBBI, untuk penggunaan istilah bahasa inggris di cetak miring (*italic*)”³⁶

Dari data di atas maka dapat dijelaskan bahwa untuk tubuh berita dalam pemberitaan isinya terkesan harus normal, fleksibel dan tidak seheboh yang dijelaskan pada judulnya. Ekspektasi pembaca terhadap judul ketika membaca isi berita hanya terpenuhi dan harus mudah dimengerti. Dalam isi pemberitaan di media pemberitaan Harian Radar Bone tetap menempatkan unsur berita *5W+1H* dan sedikit menerapkan teknik khusus yang ada pada Harian Radar Bone itu sendiri. Namun, berita lokal dengan isu sosial masyarakat tersebut justru banyak menarik pengunjung.

³⁶Askar Syam, Redaktur Pelaksana Radar Bone, Bone, 12 Februari 2020.

7) Strategi pada bentuk judul berita yang baik pada Harian Radar Bone

Setiap pemberitaan yang dibuat dan dipublikasikan oleh berbagai media informasi pasti memiliki strategi tertentu dalam pemberitaannya baik itu dari segi penjudulan berita yang menarik sampai dengan penggunaan bahasa yang mudah dipahami, di mana pada hal ini mengenai penjudulan yang merupakan pokok utama bagi pembaca untuk menyoroti terlebih dahulu sebelum mengakses suatu informasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan redaktur pelaksana menyatakan bahwa strategi penjudulan sebagai berikut:

“Sebenarnya judul berita yang baik itu harus padat, singkat, jelas tapi kadang ditemui judul yang tidak lugas dengan menyembunyikan inti informasi karena itu termasuk strategi. Ya. Sebenarnya tidak boleh melakukan teka-teki ini harus ada nama, waktu dan tempat di tubuh berita ada *keyword 5W+1H* nama, waktu, tempat, dan siapa yang diwawancarai dan memperhatikan atributnya apa”

“Memberi penjelasan panjang di judul juga merupakan strategi, nah di sini peran kata kunci dijalankan. Pemakaian judul panjang dilakukan seolah agar membuat pembaca menerka-nerka apa isi informasi di dalamnya. Dibuat menarik, di luar dugaan dan membuat pembaca penasaran sebut saja *clickbait* istilah populernya untuk memancing orang untuk tertarik pada suatu berita”³⁷

Pada media pemberitaan informasi yang telah didapatkan dan akan dipublikasikan ke dalam bentuk publikasi suatu media baik secara cetak maupun non cetak, hal itu harus memiliki sifat di mana informasi tersebut harus singkat, padat dan jelas sehingga dapat memudahkan pembaca untuk mengerti suatu informasi dengan baik dan untuk menghindari juga dari kesalahpahaman.

³⁷ Askar Syam, Redaktur Pelaksana Radar Bone, Bone, 12 Februari 2020.

Menyangkut pada hal penjudulan juga harus sangat diperhatikan karena sorotan awal seorang pembaca adalah bagian judul terlebih dahulu, jika judul bisa memikat rasa ingin tahu tentunya pembaca tidak akan segan untuk membaca berita tersebut. Di luar itu pula dalam meningkatkan strategi media akan melakukan teknik menyembunyikan inti informasi dan juga melakukan *clickbait* atau penggunaan judul yang menggugah seseorang untuk tertarik membaca suatu informasi dan banyak masyarakat yang mau membaca informasi agar meningkatkan tingkat pengetahuan masyarakat yang baik dimulai dari lokal sampai ke internasional. Bentuk strategi ini dilakukan tanpa mengurangi kandungan informasi pada berita ataupun menambahkan hal yang tidak berkenaan pada informasi akan tetapi hal ini mengarah kepada membentengi masyarakat dengan banyaknya informasi yang salah yang banyak beredar dengan menciptakan bentukan yang hampir serupa dengan penyebaran berita *hoaks* dengan memunculkan judul-judul yang menarik perhatian untuk membacanya.

8) Penggunaan *clickbait* pada pemberitaan Harian Radar Bone

Judul-judul berita sengaja dibuat mencolok yang bersifat rahasia, dramatis, lugas, unik, menonjolkan konteks, deskriptif naratif dan sedikit sensasional demi menarik perhatian pembaca. Ini artinya secara tidak langsung merujuk kepada pengabaian esensi media oleh jurnalis yaitu menyampaikan berita yang tepat dan informatif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan redaktur pelaksana didapatkan data sebagai berikut:

“Penggunaan *clickbait* ini salah dan tidak boleh dilakukan namun kebijakan pusat maupun internal kantor menuntut untuk membuat judul menarik dan menaikkan jumlah pengunjung Dalam UU pers dan kode etik jurnalistik sebenarnya diterangkan secara jelas teknik penulisan berita sesuai kaidah jurnalistik yang memang didasarkan pada teori dan penggunaan bahasa tapi mau tidak mau memaksa wartawannya menganut *clickbait* dalam menghadirkan judul berita dengan mengabaikan kode etika jurnalistik”³⁸

Penyampaian suatu berita meluas terhadap khalayak tentunya sangat diharapkan oleh media apa pun karena sejatinya berita dibuat untuk dapat dinikmati oleh semua orang untuk mendapatkan untung satu sama lain, di mana ketika khalayak mendapat asupan berita media juga mendapatkan keuntungan dari segi penghasilan maupun tingkat kepercayaan sehingga penggunaan *clickbait* ini dilakukan untuk mempublikasikan suatu informasi dengan catatan isi dari informasi tersebut sesuai dengan kondisi di lapangan, tidak mengada-ngada dan tidak bermaksud juga untuk menjatuhkan akan tetapi berita disajikan sebagaimana kondisi pada lapangan agar terciptanya masyarakat yang berpengetahuan baik.

b. Upaya Pemberitaan Kriminal Radar Bone Dalam Mempertahankan Eksistensinya

Media pemberitaan selain berupaya untuk terus meningkatkan informasi yang disampaikan dan juga terus meningkatkan jenis informasi yang akan disampaikan maka di samping itu semua media pasti akan berupaya untuk menjaga kehadiran atau

³⁸ Askar Syam, Redaktur Pelaksana Radar Bone, Bone, 12 Februari 2020.

eksistensinya dimata pengguna, tidak luput juga pada Radar Bone sebagai media pemberitaan mereka terus berupaya dengan keras memberikan bentuk pemberitaan yang informatif, tajam, aktual dan terpercaya kepada khalayak sekitarnya maupun secara meluas ke berbagai daerah lainnya khususnya pada berita kriminal Radar Bone terus berupaya untuk mempublikasikan berita sebaik mungkin dengan informasi yang betul-betul nyata di lapangan agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dimata pembaca.

Berikut merupakan langkah-langkah pemberitaan di Radar Bone dalam melakukan pemberitaan di berbagai media yang terbagi menjadi beberapa bagian. Penerapan tahapan pemberitaan yang dijalankan redaksional Radar Bone dari mulai tahap perencanaan hingga berita siap akses, antara lain:

1) Penyusunan perencanaan berita yang sesuai dengan *5W+1H*

Informasi yang baik yang terdapat pada sebuah media adalah informasi yang didasarkan pada kondisi keadaan lapangan yang sebenarnya dan data-datanya merupakan data yang dikumpulkan pada informan yang betul-betul menyangkut masalah suatu peristiwa yang diliput untuk pemberitaan. Hal ini dapat tercapai dengan adanya perencanaan yang matang dan sesuai dengan standar operasional prosedur pada kantor agar terciptanya publikasi yang informatif yang secara tidak langsung dapat memberikan keuntungan secara bersama.

Dari hasil wawancara pada pemimpin redaksi mengenai penyusunan perencanaan berita dengan *5W+1H* didapatkan data sebagai berikut:

“Dalam penyusunan berita tentunya penggunaan *5W+1H* harus memenuhi ini, tapi kami sendiri di Radar Bone ini memiliki sistem atau perencanaan sendiri dalam menyajikan berita-berita melalui perencanaan redaksi, ada sistem mekanisme sendiri dalam menyajikan berita hal inilah yang membedakan antara Radar Bone dengan media lain karena setiap berita yang kita buat telah melalui perencanaan yang matang dan juga hal ini telah menjadi produk pada kami”³⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di Radar Bone mengenai teknik Penyusunan perencanaan berita sesuai dengan *5W+1H* maka dapat dikatakan bahwa Harian Radar Bone dalam melakukan penyusunan beritanya itu menggunakan pola *5W+1H* sesuai dengan teknik media lainnya, akan tetapi pada Radar Bone itu sendiri memiliki sistem tambahan dalam melakukan perencanaan dengan menyajikan berita pada media massa untuk memenuhi kebutuhan informasi khalayak. Hal ini pula yang terus akan dikembangkan pada Radar Bone sebagai media pemberitaan yang dapat diandalkan informasinya dan mendapat kredibilitas yang tinggi di masyarakat.

2) Meningkatkan profesionalisme wartawan

Profesionalisme merupakan sebuah penghargaan yang dimiliki oleh seseorang karena kemampuannya dalam menjalankan bidang pekerjaannya dengan baik, terstruktur dan sesuai dengan etika yang berlaku pada bidang pekerjaannya, sekaligus mampu tetap tenang dan dapat mencari jalan keluar di setiap problematik pekerjaan yang dijalannya.

³⁹Muh Bachtiar Sairing, Pemimpin Redaksi Radar Bone, Bone, 10 Februari 2020.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai profesionalisme didapatkan data sebagai berikut:

“Pada hakikatnya, profesionalisme wartawan itu tidak dilahirkan secara instan, tetapi dari proses pengalaman yang panjang. Itulah sebabnya mengandalkan bakat saja tidaklah cukup untuk dijadikan modal sebagai wartawan. Sehingga dalam menciptakan wartawan yang profesional kami betul-betul menekankan dan membudayakan yang namanya standar kerja teknis yang kuat seperti keharusan menghimpun berita dengan cepat, keterampilan menulis dan menyunting dan juga penanaman etos kerja yang baik pada setiap wartawan kami berdasarkan ketentuan kode etik jurnalistik yang dikeluarkan oleh persatuan wartawan Indonesia (PWI)”⁴⁰.

Profesionalisme seorang wartawan adalah penunjang penting dari sebuah berita media massa, titik penting dari berjalannya proses pemberitaan dalam media massa adalah bagaimana seorang wartawan mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan semaksimal mungkin dan tetap memperhatikan berbagai aturan-aturan dan kode etik yang berlaku sesuai dengan ketentuan kode etik jurnalistik yang dikeluarkan oleh persatuan wartawan Indonesia (PWI). Di mana hal ini merupakan landasan yang digunakan oleh media Radar Bone dalam menjalankan keorganisasiannya sebagai lembaga penyedia informasi atau berita kepada khalayak, Radar Bone dalam upaya peningkatan profesionalisme wartawannya selalu menekankan dan membudayakan etos kerja yang baik dan kuat kepada setiap wartawan berdasarkan ketentuan kode etik jurnalistik yang berlaku dan juga budaya lembaga itu sendiri. Di samping itu, standar kerja teknis juga ditekankan kepada wartawan agar harapan dan tujuan pemberitaan dapat tercapai

⁴⁰ Muh Bachtiar Sairing, Pemimpin Redaksi Radar Bone, Bone, 10 Februari 2020.

seperti keharusan seorang wartawan dalam menghimpun berita yang cepat dan akurat di lapangan, pengolahan informasi dari lapangan harus dilakukan secara teliti dan berdasarkan fakta yang benar-benar terjadi, menulis pemberitaan dan menyunting pemberitaan berdasarkan standar penulisan berita yang sesuai standar pemberitaan dari media massa.

3) Pemberian sanksi terhadap wartawan

Dalam proses peliputan berita kinerja dari seorang wartawan harus benar-benar dijalankan dengan baik dan berjalan sesuai dengan rambu-rambu yang berlaku agar terciptanya prosesi peliputan berita yang benar dan tepat sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan agar ke depannya tidak terjadi kerancuan berita yang dapat berimbas pada pemberian sanksi pada diri wartawan maupun sanksi terhadap lembaga media yang bersangkutan.

Berdasarkan data yang didapatkan pada media Radar Bone mengenai sanksi wartawan adalah sebagai berikut:

“Setiap wartawan dalam menjalankan tugasnya harus benar-benar menerapkan sifat profesionalisme mereka berdasarkan kode etik jurnalistik yang berlaku, wartawan memiliki rambu-rambu atau aturan yang memegang pekerjaan mereka. Tentunya jika ada anggota yang terbukti melanggar ketentuan norma yang berlaku seperti menerima sogokan untuk suatu kepentingan, tidak menyampaikan fakta yang sebenarnya dan memihak pada suatu kelompok dan semacamnya maka akan kami beri tindakan tegas terhadap perbuatannya jika didapati dan terbukti bersalah tentu akan kami beri sanksi seperti 1) Teguran secara tertulis untuk tidak melakukan kesalahan yang sama 2) Pemberhentian

sementara 3) Memberi denda atau 4) pemecatan sesuai aturan undang-undang pers yang berlaku”.⁴¹

Kinerja dari seorang wartawan dalam menelusuri berbagai jenis pemberitaan di lapangan harus benar-benar terkendali dalam satu ketentuan atau aturan sistem yang berlaku dalam hal ini kode etik jurnalistik agar seorang wartawan dapat bekerja sesuai dengan harapan dan tidak bekerja sesuka hati tanpa adanya batasan, di mana tercapainya kinerja baik merupakan sifat profesionalisme dari seorang wartawan. Namun beberapa kasus terdapat beberapa wartawan yang melanggar aturan jurnalistik dalam proses peliputan berita maupun proses penulisan berita hingga publikasi dari berita tersebut, kendala yang dihadapi oleh wartawan adalah banyaknya godaan yang berupa sogokan dari berbagai pihak yang berusaha untuk mengubah fakta dari suatu masalah di lapangan atau berusaha untuk membenarkan diri jika dirinya bersalah. Atau terkadang di beberapa kasus isi berita tidak netral atau tidak seimbang karena data yang didapatkan di lapangan lebih dcondongkan kepada suatu hal atau pihak tertentu yang di mana hal tersebut sudah melanggar aturan jurnalistik yang berlaku. Kejadian ini adalah merusak citra dari sebuah lembaga media massa. Pada media Radar Bone itu sendiri dalam menyikapi berbagai pelanggaran jurnalistik yang terjadi menerapkan beberapa sanksi kepada wartawan jika didapati melakukan kecurangan seperti 1) Memberikan teguran secara tertulis atas perbuatan yang telah dilakukan 2) Memberikan

⁴¹ Muh Bachtiar Sairing, Pemimpin Redaksi Radar Bone, Bone, 10 Februari 2020.

pemberhentian sementara 3) Pemberian denda dan 4) Pemecatan bagi wartawan yang bersangkutan di mana sanksi ini disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan oleh wartawan yang bersangkutan dan sesuai dalam ketentuan Undang-Undang Pers.

4) Perbaiki kualitas berita, gambar dan tata letak berita

Pemberitaan dalam sebuah media massa harus menjaga kualitas nilai informasi dan hal teknis dalam berita agar tetap terpercaya, aktual, membangun dan juga dari segi publikasi beritanya harus diperhatikan agar tetap menarik sehingga dapat menciptakan sinergi kepercayaan antara media dengan khalayak, perbaikan dan pembaruan juga harus selalu dilakukan karena kecenderungan khalayak untuk mencari sesuatu yang menarik sehingga pada lembaga media massa harus mendengar masukan-masukan yang membangun dari khalayak sebagai patokan untuk pengembangan lembaga.

Berdasarkan hasil wawancara di kantor media Radar Bone didapatkan data sebagai berikut:

“Konsep berita yang berkualitas merupakan prinsip yang harus dipegang teguh oleh sebuah media pemberitaan berdasarkan kaidah jurnalistik seperti 1) Aktualisasi, 2) Akurasi penulisan, 3) Transparansi dan 4) Kelengkapan berita. Mengenai peningkatan kualitas pemberitaan dari segi teknisnya tentunya kami sebagai lembaga media massa selalu terus berupaya dalam meningkatkan kualitas pemberitaan kami dan profesionalitas sebagai penyedia informasi kepada khalayak. Kami berupaya bersinergi dengan perkembangan teknologi untuk mendapatkan pemberitaan yang lebih bagus dan juga kami mendengar dan menerima masukan dari berbagai pihak sebagai bahan evaluasi dan landasan kami untuk terus melakukan perbaikan dan pembaharuan agar terciptanya berita yang berkualitas dan

secara visual juga menarik yang di mana hal tersebut juga berimbas pada relasi kami dengan khalayak”.⁴²

Dalam melakukan proses publikasi pemberitaan di media massa lembaga pemberitaan tentu tidak luput dari berbagai kesalahan yang bisa saja terjadi mulai dari proses peliputan berita hingga pada publikasi berita itu sendiri. Berita yang dipublikasikan oleh media berita harus berkualitas dan sesuai dengan kaidah jurnalistik seperti 1) Aktualisasi, 2) Akurasi penulisan, 3) Transparansi dan 4) Kelengkapan berita. Oleh karenanya media Radar Bone terus berupaya meningkatkan kualitas pemberitaannya dan berbagai hal teknis lainnya yang berhubungan dengan pemberitaan di media massa dengan didasarkan pada kesalahan-kesalahan yang pernah terjadi dan evaluasi kinerja dalam lingkup kelembagaan. Berbagai perbaikan baik yang menyangkut mengenai kandungan nilai informasi pada berita, kualitas gambar yang dipublikasikan serta tata letak pemberitaan dan juga hal teknis lainnya terus dilakukan untuk meningkatkan kredibilitas lembaga dimata khalayak. Berdasarkan pada perkembangan teknologi yang semakin maju dan minat khalayak juga semakin berkembang tentunya Radar Bone terus berupaya bersinergi dengan perangkat-perangkat teknologi untuk mengembangkan publikasi berita yang lebih baik dan sesuai dengan tuntutan zaman, di samping itu berbagai masukan dari berbagai pihak dijadikan sebagai evaluasi kinerja untuk perbaikan ke depannya agar tetap dapat memikat perhatian dan melayani kebutuhan informasi khalayak.

⁴² Muh Bachtiar Sairing, Pemimpin Redaksi Radar Bone, Bone, 10 Februari 2020.

5) Tahap Perencanaan

- a) Langkah atau tahapan perencanaan pemberitaan pada Radar Bone sebelum berita dipublikasikan media cetak atau *online*

Perencanaan merupakan tahapan untuk membuat berita yang akan dipublikasikan agar terstruktur dan informatif yang di mana pada tahap ini, terdapat dua hal penting, yaitu penentuan pemberitaan untuk hari yang itu juga dan untuk keesokan harinya dan pembagian tugas para wartawan dalam meliput berita.

Berikut merupakan hasil wawancara mengenai tahapan perencanaan sebagai berikut:

“Sebagai media pemberitaan tentunya Radar Bone menjalani tahap perencanaan yang matang terlebih dahulu, seperti perkara apa yang sedang terjadi, apa sebabnya, siapa yang terlibat sebagainya sebelum melakukan investigasi, perencanaan tanpa harus menekankan bertatap muka setiap harinya, interaksi antar redaksi lewat grup *whatsapp* dan untuk rapat pun hanya beberapa kali saja seminggu tergantung dari kondisi”⁴³

Media pemberitaan merupakan media yang sangat diperlukan untuk memberikan pelayanan informasi kepada khalayak agar semua orang dapat mengetahui dengan pastinya berbagai hal yang luput dari penglihatan dan pendengaran kita dilingkungan sehingga untuk memenuhi kebutuhan tersebut Radar Bone sebagai media pemberitaan terus berupaya untuk memberikan pelayanan yang semaksimal mungkin dengan melakukan tahapan-tahapan

⁴³Muh Bachtiar Sairing, Pemimpin Redaksi Radar Bone, Bone, 10 Februari 2020.

perencanaan pemberitaan yang matang sebelum melakukan investigasi pada lapangan sehingga informasi yang didapatkan oleh reporter sebelum dipublikasikan kepada masyarakat memiliki nilai informatif yang tinggi.

- b) Proses dari pimpinan redaksi Radar Bone dalam memberikan tugas kepada reporter dan editor.

Sebuah kebijakan dari pimpinan adalah hal yang perlu diperhatikan oleh seorang reporter dan editor oleh karenanya tanpa adanya arahan yang jelas tentunya pekerjaan tidak akan berjalan dengan lancar sehingga diperlukan penugasan yang jelas baik dan tegas dari pimpinan kepada reporter dan staf lainnya agar tercapainya tujuan perusahaan dengan baik.

Dari hasil wawancara dengan pemimpin redaksi memaparkan secara singkat mengenai pemberian tugas terhadap reporter sebagai berikut:

“Untuk mengisi informasi di berbagai media pemberitaan Radar Bone, reporter diberi tugas liputan di berbagai tempat terkait isu-isu daerah. Reporter kami ditempatkan di beberapa tempat sesuai bidang masing-masing seperti di pemkot, kampus, perkampungan dan sebagainya. Ketika ada berita hangat yang terjadi maka langsung dikomunikasikan kepada salah satu dari reporter saya itu untuk langsung meliput pada saat itu siap tidak siap reporter harus siap”⁴⁴

Di tahap ini pimpinan redaksi Radar Bone menegaskan bahwa perencanaan merupakan hal yang mutlak dilakukan dan terpenting dalam proses pemberitaan di Radar Bone. Baik buruknya proses produksi berita juga sangat ditentukan oleh perencanaan awalnya telah dikonsep dalam bentuk (*outline*).

⁴⁴Muh Bachtiar Sairing, Pemimpin Redaksi Radar Bone, Bone, 10 Februari 2020.

Dari perencanaan yang baik ini maka dapat dideskripsikan bahwa Radar Bone sangat begitu peduli dengan isi berita dan penyampaian berita di dalam setiap publikasinya agar tetap menjaga eksistensinya menjadi media yang terpercaya dan dapat dikenal oleh khalayak luas.

6) Tahap Pengorganisasian

Pada tahapan ini struktur organisasi di Radar Bone memegang peran penting, terbentuk atas tugas dan jabatan masing-masing personil. Hal ini dapat mempengaruhi proses pengelolaan materi pemberitaan pada berbagai bentuk media yang dimiliki.

a) Tahapan pengorganisasian Radar Bone dalam melakukan pemberitaan ke dalam berbagai media yang digunakan

Menyangkut pengorganisasian dari sebuah media terbagi atas dua bagian besar yaitu bagian bisnis dan redaksi struktur organisasi, sebuah media itu terbagi atas bagian bisnis ialah tugas seorang kepala bagian *marketing*, sedangkan bagian redaksi bertugas untuk memproduksi berita.

Hasil wawancara dengan pemimpin redaksi mengenai pengorganisasian menyatakan bahwa:

“Radar Bone sejauh ini menjalankan struktur bagian redaksi dengan pengorganisasian yang terawasi agar tidak adanya informasi yang kurang baik karena kinerja tim yang tidak maksimal, juga pengorganisasian pada pemberitaan yang mengandalkan iklan untuk bisnis hingga saat ini. Adapun iklan atau *sponsorship* yang tampil di *website* yang menjalankan media pusat yaitu Fajar Group”⁴⁵

⁴⁵Muh Bachtiar Sairing, Pemimpin Redaksi Radar Bone, Bone, 10 Februari 2020.

Dengan adanya pengorganisasian dalam kelembagaan maka tentunya Radar Bone dapat dengan mudah untuk menjalankan bisnis dan juga mampu untuk memantau kinerja dari staf redaksinya agar tingkat kedisiplinan dapat lebih ditingkatkan dan dalam penggalian informasi harus betul-betul akurat dan pada informan yang berbobot bersangkutan dengan suatu peristiwa guna dapat memberikan informasi yang akurat agar keeksistensian Radar Bone tetap dapat terjaga.

7) Tahap Pelaksanaan

Merupakan tahap yang sangat penting dalam manajemen pemberitaan di Radar Bone, karena dengan adanya pelaksanaan atau tindakan, Proses pencarian materi pemberitaan pada bidang redaksional diawali dengan peliputan. Peliputan yaitu kegiatan mencari atau mengumpulkan berita yang diperoleh dengan cara meliput langsung ke tempat kejadian atau peristiwa, kemudian melakukan wawancara (*interview*) kepada berbagai narasumber sebagai sumber berita yang mengetahui atau bersangkutan atas terjadinya suatu peristiwa tersebut.

a) Tahapan pelaksanaan Harian Radar Bone dalam melakukan perencanaan peliputan berita.

Berdasarkan data yang didapatkan pada redaktur pelaksana mengenai tahapan pelaksanaan pemberitaan berita menyatakan bahwa:

“Awalnya melakukan proses perencanaan peliputan terkait isu lokal, selanjutnya tim reporter kami terjun lapangan untuk melakukan peliputan peristiwa di lapangan dan penulisan bahan-bahan menjadi sebuah berita

kemudian mengirimkannya ke email redaksi. Setelah melewati tahapan tersebut tulisan ditinjau oleh editor untuk diberi hak publikasi”⁴⁶

8) Tahap Pengawasan

Merupakan suatu usaha untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan perencanaan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan serta mengambil tindakan koreksi. Pengawasan harus dilakukan berdasarkan hasil kerja jalannya aktivitas penyajian berita terkait konten secara efektif.

a) Langkah pengawasan Harian Radar Bone terhadap informasi yang akan dipublikasikan pada media pemberitaan

Untuk konten berita, Radar Bone selalu mengawasi dalam kegiatan memproses berita. Yaitu memproduksi berita, menyiarkan berita dan mengevaluasi berita. Kegiatan tersebut terus dilakukan secara berkelanjutan agar tugas memproduksi berita tidak terhenti di tengah jalan, pengawasan dalam kegiatan memproduksi berita dipimpin oleh seorang pimpinan redaksi yang bertanggung jawab terkait isi berita secara keseluruhan.

Dari data yang didapatkan pada pemimpin redaksi dinyatakan sebagai berikut:

“Dari segi manajemen pengawasan yang dilakukan oleh redaksi Radar Bone itu sendiri lebih ke bentuk fungsi pengarahan langsung terhadap stafnya ketika ada kesalahan atau penyimpangan dalam penugasan. Jadi, sebelum ditegur oleh pusat saya sebagai Redaktur Pelaksana harus lebih jeli mengawasi seluruh kegiatan pemberitaan”⁴⁷

⁴⁶Askar Syam, Redaktur Pelaksana Radar Bone, Bone, 12 Februari 2020.

⁴⁷Muh Bachtiar Sairing, Pemimpin Redaksi Radar Bone, Bone, 10 Februari 2020.

Langkah pengawasan dalam media massa sangat vital dalam menjalankan suatu kegiatan karena akan berimbas pada publikasi berita nantinya, hal ini meliputi kegiatan menghimpun berita, menaikkan jumlah pengunjung, mengelola sumber daya staf redaksi yang berhubungan langsung dengan media massa. Jika pengawasan itu tidak dilaksanakan dengan baik, tentunya akan mempengaruhi berbagai aspek keorganisasian lainnya yang membuat media tidak berjalan maksimal.

Pengawasan ini penting bagi sebuah media massa karena setiap media idealnya mempunyai ideologi maupun visi misinya masing-masing. Jika fungsi pengarahan dapat diterapkan secara terarah, maka tim redaksi mengerti akan penyusunan berita yang mereka liput. Selain itu, diadakan pertemuan- pertemuan proses rapat evaluasi di internal maupun di luar kantor. Seperti dalam rapat tersebut, juga membahas masalah dan kendala yang dihadapi oleh bidang pemberitaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan fokus penelitian pada strategi pemberitaan kriminal Radar Bone pada kantor Media Radar Bone menunjukkan bahwa strategi dalam pemberitaan pada media massa khususnya juga pada berita kriminal dilakukan dengan profesional dan sangat diperhatikan dengan baik kualitas informasinya berdasarkan dengan ketentuan-ketentuan kode etik jurnalistik yang meliputi sistem perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang terkontrol dalam proses pemberitaan pada media massa, yang di mana bentuk publikasi berita disajikan dalam bentuk *hard news* atau berita keras adalah segala bentuk informasi yang penting dan menarik yang harus segera diberitakan. Sifat dari pemberitaan ini meliputi berita tercetak maupun *online*.

Bentuk pemberitaan Radar Bone tersebut disajikan untuk memenuhi segala kebutuhan informasi khalayak yang memiliki kecenderungan minat pada jenis pemberitaan yang berbeda. Sebagai kantor media yang terus berupaya membawakan pembaruan informasi dalam berbagai bentuk pemberitaannya tentunya Radar Bone terus berupaya meningkatkan kualitas mereka dengan terus mengembangkan bentuk pemberitaan mereka sesuai dengan perkembangan zaman dan juga permintaan sosial di masyarakat.

Melihat perkembangan teknologi informasi dan pemberitaan secara *online* yang semakin maju, maka media Radar Bone mengambil langkah untuk

mengekspansi cakupan pemberitaan mereka ke media *online* yang lebih cepat dan fleksibel yang tentunya juga dapat menghemat banyak waktu, biaya dan mudah diakses oleh pembaca kapan pun dan di mana pun. Media pemberitaan *online* Radar Bone dapat diakses melalui situs web mereka di alamat situs (<http://radarbone.fajar.co.id>) dalam situs web tersebut berbagai jenis berita disajikan dengan cepat yang terus *updated* atau terus ter perbaharui. Seiring berjalannya waktu Radar Bone terus melakukan pembaharuan dan inovasi pada media *online*-nya untuk memberikan pelayanan informasi yang lebih baik lagi bagi pembaca, terlebih pada pemberitaan berita kriminal, media Radar Bone selalu profesional dalam mencari isu-isu sosial dan untuk penyusunan beritanya pun mendapat perhatian yang lebih mendalam. Perhatian yang lebih mendalam ini dilakukan karena pemberitaan kriminal merupakan jenis berita yang dalam peliputan perkara di lapangan memiliki risiko yang berbahaya bagi reporter itu sendiri, terlebih lagi proses observasi lapangan yang membutuhkan waktu lama karena harus benar-benar mendapatkan informan yang jelas mengenai suatu perkara. Hal ini tidak luput dari perhatian media Radar Bone karena keharusan mereka dalam mempublikasikan informasi dalam berita yang aktual untuk pemenuhan informasi khalayak.

Dalam pemberitaan Harian Radar Bone selalu memenuhi unsur *5W+1H* dalam memenuhi khazanah informasi dalam pemberitaan, khususnya berita kriminal pemberitaannya benar-benar harus aktual sesuai dengan fakta yang sebenarnya di lapangan. Terlepas dari itu semua, Radar Bone dalam strategi pemilihan isu-isunya sangat berhati-hati karena hal tersebut begitu vital dimasyarakat. Sebagai media yang

memberikan informasi tentunya media Radar Bone terus berambisi agar berita sampai pada pembaca berita dengan melakukan penjudulan berita yang menarik, membuat (*lead*) teras berita yang padat dan jelas serta (*body*) isi dari berita yang informatif. Di mana semua hal tersebut berjalan dan dibudayakan sesuai dengan kode etik yang berlaku untuk menjaga keeksistensiannya sebagai media yang aktual, informatif dan terpercaya.

B. Saran

Dari hasil tinjauan lapangan yang dilakukan selama penelitian di Harian Radar Bone dan telah mengumpulkan data-data mengenai pemberitaan berita kriminal, terdapat beberapa saran yang peneliti ingin sarankan pada Strategi Pemberitaan Kriminal yang dilakukan oleh Harian Radar Bone yaitu:

1. Pada lapangan penelitian menunjukkan bahwa bentuk pemberitaan kriminal yang telah diterapkan pada Harian Radar Bone telah merambah ke media *online* seperti *website* yang dapat memberikan kemudahan akses berita di mana saja dan kapan saja. Pemberitaan kriminal Harian Radar Bone harus terus mengupayakan untuk menghadirkan strategi pemilihan isu-isu yang akan diberitakan dan juga penulisan berita yang lebih menarik lagi yang menarik dan sesuai dengan karakteristik generasi milenial saat ini yang cenderung tidak menyukai hal-hal yang ribet tetapi kepada hal yang sederhana dan fokus pada pembahasan. Fenomena saat ini di mana lebih banyak generasi milenial yang menggunakan informasi sehingga sebaiknya sistemnya lebih ditingkatkan lagi dengan menghadirkan inovasi terbaru pada media

pemberitaan seperti sistem pemberitaan melalui aplikasi berita di android dan IOS yang lebih menarik dan lebih mudah untuk digunakan yang tentunya juga memiliki fitur-fitur menarik seperti pengklasifikasian jenis berita yang teratur, bisa menyimpan berita untuk dibaca kapan saja

2. Dalam upaya untuk mempertahankan keeksistensian pemberitaan kriminal pada media massa, Radar Bone harus terus meningkatkan teknik penyusunan berita yang lebih menarik lagi yang mudah dipahami oleh siapa saja dengan terus mengembangkan sistem perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengorganisasian yang sesuai dengan keadaan sosial atau tuntutan zaman. Terlepas dari itu semua, Radar Bone harus mengupayakan inovasi yang lebih kreatif lagi seperti menghadirkan fitur langganan pada berita *online*-nya sehingga akan memberikan pemberitahuan kepada pengguna jika ada pembaruan berita terbaru, hal ini bertujuan untuk membangun sistem pemberitaan di media massa guna memikat pengguna informasi yang besar seperti generasi milenial yang aktivitasnya banyak didukung dengan penggunaan perangkat digital, hal ini dapat disigap dengan melakukan analisis terhadap perilaku generasi milenial dalam mencari informasi dan juga memperhatikan lalu-lintas pengakses berita dan juga masukan-masukan pada pemberitaan sebagai landasan untuk meningkatkan sistem pemberitaan menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halik, *Komunikasi Massa* Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2013, h. 2-10.
- , *Komunikasi Massa* Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2013, h. 254-256.
- Amalia Khoirunnisa “Strategi Pemberitaan Tribunsolo.com Dalam Menghadapi Persaingan Media Online”, *Skripsi* Surakarta: Fak. Ushuluddin dan Dakwah IAIN Surakarta, 2018, h. 2.
- Arsyad A, *Media Pembelajaran* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010, h. 22.
- Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online Panduan Praktis Mengelola Media Online* Bandung: Nuansa Cendekia, 2012, h. 3.
- Askar Syam, Redaktur Pelaksana Radar Bone, Bone, 12 Februari 2020.
- Asyasyariah, “Etika Pemberitaan Dalam Islam” [Http://asyasyariah.com/Etika-Pemberitaan-Dalam-Islam/](http://asyasyariah.com/Etika-Pemberitaan-Dalam-Islam/)) Diakses pada Selasa 2 Januari 2020.
- Berlo Wiryanto, *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta: Erlangga, 2005, h. 233.
- Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* Cet. V; Jakarta: Bumi Aksara, 2003, h. 70.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* Semarang: CV. Asy Syifa', 2007, h. 743.
- DjaFar H.Assegaf, *Jurnalistik Massa Kini* Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983, h. 24.
- Djalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* Bandung: Rasmaja Karya, 1985, h. 213.

- Husnul Khatimah “Peran dan Posisi Media Dalam Kehidupan Masyarakat”, Tasamuh 16, no.1 2018: h. 125.
- Ivoni, *15 Pengertian Media Cetak Menurut Para Ahli* (Indonesia, 2017), <http://pakarkomunikasi.com/pengertian-media-cetak-menurut-para-ahli> (26 Juli 2020).
- Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet. 1; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), h. 15.
- M. Quraish Shihbab *Tafsir Al-Mishbah: pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 237.
- , *Tafsir Al-Mishbah: pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 236-237.
- Marlina, “Peran Harian Tribun Bone, sebagai media informasi publik di Kab. Bone”. *Skripsi* (Bone: STAIN Watampone Jurusan DKU Prodi KPI, 2015), h. 97.
- Miles B. Matthew dan Huberman A. Michael, *Analisis Data Kualitatif*, terj. R. Rohidi (Jakarta: UI-Press, 2002), h. 16-18.
- Muh Bachtiar Sairing, Pemimpin Redaksi Radar Bone, Bone, 10 Februari 2020.
- Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Cet. I; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), h. 122.
- Muhlis, “Strategi Pemberitaan Tribun Bone Dalam Mempertahankan Pasar di Sulawesi Selatan”, *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri sunan Kalijaga, 2009), h. 72.
- Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosda karya, 2003). h. 24.

Rosihan Anwar, *Bahasa Indonesia Jurnalistik dan Komposisi* (Jakarta: Departemen Penerangan RI, 1979), h. 3.

Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Cet. II, Jakarta: Amzah, 2013). h. 33.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Cet. VIII; Bandung: Alfabet, 2013), h. 92.

Sukandarrumidi, *Metode Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula* (Cet. IV; Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), h. 69.

Vidya Ayunita, “Strategi Manajemen Suara Merdeka Untuk Mempertahankan Eksistensi Perusahaan Dalam Menghadapi Media Kompetitor di Jawa Tengah” *Skripsi* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2014), h. 56.

William R. Rivers, *Media Massa dan Masyarakat Modern* (Cet. II; Jakarta: Prenada Media, 2003).

Winarno Suracmand, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik* (Bandung: Tarsito, 1985), h. 132.

L

A

M

P

I

R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

M A K A S S A R

N



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 231/S.01/PTSP/2020
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.
Bupati Bone

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar Nomor : B-131/Un.6-DU.I/TL.00/01/2020 tanggal 16 Januari 2020 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : KASNI KALLO
Nomor Pokok : 50100116107
Program Studi : Komunikasi & Penyiaran Islam
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Sili Alauddin No. 63, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" STRATEGI PEMBERITAAN KRIMINAL DI RADAR BONE "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 28 Januari s/d 28 Februari 2020

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 16 Januari 2020

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

A. M. YAMIN, SE., MS.

Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar di Makassar;
2. Peringatan.

SIKASD PTSP 17.01.2020

M A K A S S A R

Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana Bentuk dan sifat pemberitaan Kriminal Harian Radar Bone dalam Pemberitaannya
2. Perbedaan berita Kriminal dengan berita lain termasuk teknik dalam peliputan beritanya?
3. Bagaimana bentuk upaya memberikan pelayanan informasi yang mudah kepada pengguna atau pengakses berita?
4. Bagaimana strategi pemilihan isu pada pemberitaan di Radar Bone Khususnya Pada berita Kriminal?
5. Bagaimana tingkat minat pembaca dengan masalah sosial atau kriminalitas di Radar Bone?
6. Bagaimana bentuk strategi penulisan berita Kriminal di Media Radar Bone?
7. Bagaimana strategi pada bentuk judul berita yang baik pada Harian Radar Bone?



Kantor Media Radar Bone



Contoh berita kriminal

**RADAR BONE**
Informasi Dan Berita Untuk Dunia



BERITA TERKINI

Narkoba Dipasok Dari Malaysia. Berikut Kasus Yang Ditangani Polres Bone Selama 2019

By Redaksi Radar Bone 


Posted on January 3, 2020 @15:46




KONFERENSI PERS
AWAL TAHUN 2020
SALAU BANGKA
KILAS BALIK PENANGANAN KAMTIBMAS
TAHUN 2019 POLRES BONE
Wednesday, 02 Januari 2020

KAPOLRES BONE, AKP I MADE ARY SAAT MEMIMPIN PRESS RELEASE
PENANGANAN KAMTIBMAS SELAMA TAHUN 2019 BERTEMPAT DI
AULA MAPOLRES BONE, KAMIS 2 JANUARI KEMARIN. KASUS
NARKOTIKA NASHI HIMPON JDI SELAMA 2019.




**RADAR BONE**
Informasi Dan Berita Untuk Dunia




BERITA TERKINI


Cegah Tindak Kriminal, Polres Bone Bentuk Tim Patroli

By Redaksi Radar Bone 

Posted on February 15, 2017 @07:54



TIM PATROLI POLRES BONE MENGAJARI PELAJAR YANG
DITEMUKAN BOLOS AGAR KENDALI KE SEKOLAH MASING-MASING,
SELASA 14 FEBRUARI



PENULIS: HERMAN KURNIAWAN

**RADAR BONE**
Informasi Dan Berita Untuk Dunia



BERITA TERKINI

Polres Bone Tetapkan Empat Tersangka Kasus PAUD

By Redaksi Radar Bone 

Posted on October 7, 2019 @15:53



PENGGELEDAHAN KANTOR PAUD YANG DILAKUKAN TIM GABUNGAN
BEBERAPA WAKTU LAU





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Kasni Kallo atau biasa disapa dengan Asni Lahir pada tanggal 15 Februari 1998 dari pasangan H. Kallo dan Ibu Hj. Kamsia. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara Riwayat pendidikan SD Inpres 6/86 Labotto Kec. Cenrana Kab. Bone dan lulus pada tahun 2011, Melanjutkan pendidikan menengah pertamanya di SMP Negeri 2 Cenrana dan lulus pada tahun 2013 dan berlanjut pada tahun 2013 di SMK Negeri 1 Watampone dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Makassar dengan mengambil jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Pengalaman organisasi penulis selama menjadi mahasiswa yaitu sebagai anggota di I-Brand, dan mengambil bagian Broadcasting, dengan kerukunan dan motivasi tinggi serta dukungan orang tua penulis terus berusaha dan belajar dan penulis berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini di kampus Universitas Islam Negeri Makassar.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul "*Strategi Pemberitaan Berita Kriminal Radar Bone*".